

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENERIMAAN
DIRI ORANGTUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SLB DHARMA ASIH KRAKSAAN**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
Oleh:

**REKA ARDIANI
NIM : D20195014**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENERIMAAN
DIRI ORANGTUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SLB DHARMA ASIH KRAKSAAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

REKA ARDIANI
NIM : D20195014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENERIMAAN
DIRI ORANGTUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SLB DHARMA ASIH KRAKSAAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

Reka Ardiani

NIM : D20195014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



Fuadatul Hurniyah.S.Ag. M.Si
NIP. 197505242000032002

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENERIMAAN DIRI ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB DHARMA ASIH KRAKSAAN

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar S. Psi
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 29 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Muhammad Muhib Alwi, MA.
NIP. 197807192009121005


Febrina Rizky Agustina, M.Pd
NIP. 199502212019032011

Anggota:

1. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag ()
2. Fuadatul Huroniyah, S.Ag., M.Si. ()



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M.Ag
NIP. 197302272000031001

MOTTO

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ*

Artinya: “Salah seorang di antara kalian tidaklah beriman (dengan iman sempurna) sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.”
(HR. Bukhari dan Muslim)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Imam Muhyiddin Yahya Bin Syaraf Nawawi, *Syarah Hadits Arba'in*, (Jakarta: DIVA Press, 2021), 64.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih, yang tak pernah pilih kasih dan yang maha penyayang, yang kasih sayangnya tak terbilang. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat. Shalawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orangtua saya Bapak Asmawi dan Mamak Sumaiyah yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan, cinta kasih sayang yang tiada terhingga yang tidak mungkin bisa terbalaskan hanya dengan selembar kertas persembahan ini. Jika bukan karena kalian saya tidak akan bertahan sampai sejauh ini.
2. Adikku Wilda Tiara Renata, yang ceriwis dan kadang menyebalkan (hehe), terimakasih ya sudah selalu memberikan motivasi lewat quotes yang ada di tiktok maupun instagram.
3. Terimakasih untuk diri sendiri untuk tetap mampu berdiri sampai saat ini. Maaf kalau masih suka menegelukh apalagi sampai menangis disetiap malamnya. Kuatlah, hiduplah, aku mencintai diri sendiri.
4. Teruntuk keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih banyak atas kontribusinya selama ini.
5. Teruntuk teman-teman seperjuangan Psikologi Islam 1 angkatan 2019.

6. Terimakasih untuk teman-teman kos mikha (Dewi, Aini, Dila, Lely, Anisa, Nufa) yang sudah memberikan bantuan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar dan diwaktu yang tepat.

Kesuksesan ini peneliti peroleh karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Ibu Arrumaisha Fitri M.Psi, Psikolog selaku Ketua Program Psikologi Islam.
4. Ibu Fuadatul Huroniyah, S.Ag. M.Si selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Isa Abib Yakub S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Dharma Asih Kraksaan.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 29 November 2023

Reka Ardiani

ABSTRAK

Reka Ardiani, 2023: *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Asih Kraksaan.*

Kata Kunci : *Dukungan Sosial, Penerimaan Diri, Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).*

Dukungan sosial tentunya sangat dibutuhkan bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan sangat membantu dalam proses penerimaan dirinya atas kondisi anaknya tersebut. Dukungan sosial sangat berpengaruh untuk penerimaan diri orang tua, karena seseorang yang mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar akan membantu proses tumbuh kembang bagi anak berkebutuhan khusus. Sehingga orang tua tidak perlu merasa malu mempunyai anak dalam keadaan berkebutuhan khusus. Adanya dukungan sosial membuat orang tua menjadi merasa diperhatikan oleh orang-orang sekitarnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan?. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan koresional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 responden, sehingga populasi keseluruhan diambil semua untuk dijadikan sampel, karena populasi kurang dari 100. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling atau sensus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, kuisisioner atau angket. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan korelasi *product moment pearson*.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan. Dibuktikan dengan adanya hasil uji hipotesis nilai signifikansi 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,779 yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki orang tua anak berkebutuhan khusus, maka akan semakin tinggi pula tingkat penerimaan dirinya. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	13
I. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
D. Analisis Data.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Skor Penilaian Skala Dukungan Sosial.....	42
Tabel 3.2 Skor Penilaian Skala Penerimaan Diri.....	43
Tabel 3.3 Blue Print Dukungan Sosial.....	43
Tabel 3.4 Blue Print Penerimaan Diri.....	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial	46
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Penerimaan Diri	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial	49
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Penerimaan Diri	49
Tabel 4.1 Sarana Prasaran.....	55
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik	56
Tabel 4.3 Rumus Pedoman Kategorisasi Data.....	57
Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi Data Dukungan sosial.....	58
Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Data Penerimaan Diri	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas.....	61
Tabel 4.8 Pedoman Tingkat Korelasi.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepasang suami istri pasti ingin untuk memiliki buah hati dan selalu mendambakan seorang anak yang lahir ke dunia kelak dalam kondisi utuh secara fisik, sehat jasmani maupun sehat secara rohani. Tidak ada orang tua yang mengharapkan sang buah hatinya kelak akan terlahir mengalami kekurangan. Mereka pasti mengharapkan yang terbaik untuk anaknya. Bahkan sejak dalam kandungan orang tua sudah melakukan yang terbaik untuk tumbuh kembang anaknya sampai terlahir ke dunia.

Setelah melewati proses persalinan, orang tua akan terus memperhatikan tumbuh kembang anaknya terutama perkembangan fisik. Fisik merupakan tolak ukur kesempurnaan seseorang bahkan sejak awal manusia dilahirkan. Padahal, Allah menciptakan makhluknya dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Tidak setiap anak yang lahir memiliki kesempatan untuk berkembang secara normal. Ada beberapa anak yang punya keterbatasan mental dan fisik sejak lahir dan sepanjang perkembangannya. Hal ini tentu membuat orang tua merasakan kesedihan dan kekecewaan. Anak yang memiliki keterbatasan atau hambatan disebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) atau luar biasa merupakan keadaan seseorang dengan intelektual, fisik, mental, sosial, dan emosinya menyimpang dari kelainan atau kelainan normal. Sehingga mereka membutuhkan perhatian

atau layanan khusus¹. Mereka dikatakan berkebutuhan khusus apabila kelainan tersebut bersifat permanen, sehingga keadaan yang dihadapinya memerlukan pertolongan dan pelayanan khusus. Anak dengan berkebutuhan khusus dibedakan menjadi beberapa bagian seperti tunarungu, tunanetra, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras. Label pada anak berkebutuhan khusus sebenarnya lebih dibutuhkan pada pemberian layanan pendidikan. Karena orang akan cenderung berpikir dan berupaya untuk mempertimbangkan perihal pertumbuhan, perkembangan, dan juga pendidikannya. Oleh karena itu ketika membicarakan tentang anak berkebutuhan khusus akan selalu berhubungan dengan bagaimana cara kita memperlakukan mereka dan membantu mereka mengembangkan kemampuannya secara maksimal yaitu melalui layanan pendidikan.²

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengklaim jika terdapat sekitar 1,5 juta anak berkebutuhan khusus yang terdaftar di Indonesia. Jika melihat tahun ajaran 2020/2021, sebanyak 144.621 siswa belajar disekolah luar biasa (SLB). Berdasarkan data tersebut, diperkirakan akan terus bertambah setiap tahunnya.³

Melihat banyaknya jumlah data anak berkebutuhan khusus, maka hal ini menimbulkan berbagai macam respon ketika diberitahu bahwa anak mereka

¹ Ali Habibi, Elly Hamidah, dkk, "Kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus Melakukan Kebersihan Diri".

² Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hal 3.

³ Notonagoro Sabdo Gusti, "Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Setting Sekolah Menengah Atas di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat", *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, vol. 7, No. 3. 3 september, 2021. Hal 533.

memiliki diagnosis hambatan atau gangguan. Sehingga dibutuhkan penerimaan diri pada orang tua walaupun terdapat sebagian orang tua membutuhkan waktu dalam proses penerimaan dirinya.

Penerimaan diri merupakan dimana sikap seseorang dapat menerima kekurangan serta kelebihan dirinya. Penerimaan diri merupakan hal penting bagi individu ketika terjadi sesuatu yang tidak terduga pada dirinya. Sama halnya dengan orang tua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus, pasti merasakan perasaan rasa bersalah, penolakan, malu, sedih, kecewa, dan sebagainya. Peristiwa ini berdasarkan hasil wawancara di SLB Dharma Asih Kraksaan dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada september-oktober 2022, diperoleh bahwa penerimaan diri orang tua dari siswa/siswi SLB Dharma Asih Kraksaan masih perlu ditingkatkan. Karena melihat fenomena terkait kesenjangan bentuk ideal dan realita dalam kehidupan seharusnya sebagai orangtua harus memberikan perhatian lebih terhadap anaknya dengan kondisi berkebutuhan khusus. Namun, realitanya orangtua justru bersikap tidak peduli kepada anaknya hal ini disebabkan karena timbulnya perasaan malu tersebut, sehingga hal ini yang memicu orang tua terkesan tidak peduli. Sesungguhnya Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya sehingga patut kita syukuri. Hal ini diperkuat dengan ayat yang tertera dalam Q.S Al-Qamar ayat 49 dan Q.S Al-Hadid ayat 22:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾

*Artinya : "Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuz) sebelum kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah"*⁴

Untuk dapat berada dititik ini, kita harus memperbanyak rasa syukur atas ketetapan Allah. Sama halnya dengan orang tua yang anaknya didiagnosa memiliki hambatan maupun gangguan, sebagai orang tua harus pasrah dan berusaha menerima dengan tenang kondisi anaknya. Sikap penerimaan diri ditunjukkan dengan mengakui prestasi seseorang, menolak menyalahkan, dan keinginan konstan untuk memperbaiki diri. Orang yang memiliki rasa diri yang sehat dapat beradaptasi dengan pengalaman spiritual mereka dan akhirnya menghargai penerimaan diri mereka.⁵

Salah satu bentuk penerimaan diri orang tua terhadap anaknya yang mempunyai kelainan adalah dengan memahami kondisi anaknya dengan lapang dada. Dari segi hal positif maupun negatifnya, setelah orang tua mampu untuk menerima situasi anaknya tersebut, oleh sebab itu orang tua harus mampu memperhatikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak mereka seperti halnya pemberian kebutuhan vitamin anak, obat-obatan, serta terapi. Sebab, penerimaan

⁴ Al-qur'anulkarim, "Mushaf Madinah", (Bandung: Jabal Raudhoh, 2010) 540.

⁵ Herio Rizki Dewinda, Bradha Affarhouk, "Penerimaan Diri Pada Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita Ditinjau dari Aservitivitas", tajdid, vol. 22, No. 2, November 2019. Hal 130.

diri orang tua mempunyai pengaruh yang besar dan mendukung tumbuh kembang anak serta mengawali tumbuh kembang anak dengan baik.⁶

Proses penerimaan kebutuhan anak memerlukan adanya dukungan, cara komunikasi anak berkebutuhan khusus tentu terdapat perberbedaan dengan anak normal biasanya. Komunikasi merupakan suatu peranan penting bagi setiap individu dalam melangsungkan kehidupan mereka. Oleh sebab itu, bentuk dukungan bagi anak berkebutuhan khusus tidak hanya fokus pada anak, melainkan masyarakat juga harus menciptakan lingkungan yang kondusif dengan cara masyarakat harus diberikan adanya edukasi tentang bagaimana memperlakukan anak berkebutuhan khusus disekitarnya. Dengan adanya bimbingan tersebut, emosi positif diberikan anak berkebutuhan khusus sangat membantu perkembangannya menjadi lebih baik. Maka dari itu, dengan adanya dukungan akan menjadikan penerimaan orang tua anak dengan berkebutuhan khusus menimbulkan rasa nyaman dalam berinteraksi sosial bagi orang tua berkat empati yang diterima masyarakat.⁷

Pengasuhan anak yang memiliki kelainan tentunya lebih sulit dibandingkan dengan anak normal, karena beban yang ditanggung oleh orang tuanya dua kali lebih berat. Karena orang tua merupakan bagian terpenting dalam memberikan asuhan bagi anak agar dapat memberikan hak-hak yang seharusnya mereka miliki seperti mendampingi anak, memberikan pemenuhan kebutuhan

⁶ Ririn Pancawati, "Penerimaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Anak Autis", vol 1, No1, 2013, hal 24.

⁷ Fatma Laili Khoirun Nida, "komunikasi bagi anak berkebutuhan khusus", *jurnal komunikasi penyiaran islam*, vol.1, no.2, Juli-Desember 2013, hal 165.

anak secara mandiri, dan lain sebagainya. Orang tua pasti akan mengalami keadaan stres apabila terjadi penolakan pada keluarga, teman, serta lingkungannya. Hal ini dapat memicu adanya depresi pada orang tua karena merasa rendahnya harga diri. Oleh sebab itu, peran serta dukungan dari lingkungan sangat diperlukan, agar dapat membentuk penerimaan diri dari orang tua juga bisa menumbuhkan kepercayaan dalam diri dari anak berkebutuhan khusus.⁸

Dukungan sosial atau *social support* merupakan suatu mekanisme hubungan antara pribadi yang menjadikan salah satunya sebagai pelindung dari efek berbahaya stres. Istilah "dukungan sosial" merujuk pada kenyamanan, kekaguman, perhatian dan pertolongan yang diperoleh dari lingkungan di sekitar mereka. Dukungan sosial bisa berkembang sebagai akibat dari keyakinan bahwa orang lain bersedia untuk turun tangan dan menawarkan bantuan jika keadaan yang menantang muncul. Keyakinan ini menumbuhkan optimisme. Kondisi psikologis ini dapat berpengaruh dan dapat menimbulkan respon-respon dari individu sehingga hal tersebut akan berpengaruh bagi ketentraman individu secara umum.⁹

Dukungan sosial dapat berupa dukungan saran, nasehat, perhatian, emosi, empati, instrumental berupa bantuan materi maupun finansial, bahkan

⁸ Gabriela Chrisnita Vani, Santoso Tri Raharjo, Eva Nuriyah Hidayat, Suhadi Humaedi, "Pengasuhan (Good Parenting) Bagi Anak dengan Disabilitas", hal 124.

⁹ Sri Maslihah, "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyelesaian di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT ASSYFA *Boarding School* Subang Jawa Barat", *Jurnal Psikologi Undip*, vol 10. No. 2, oktober 2011.

kasih sayang. Peristiwa ini membuat orang tua anak luar biasa merasakan bahwa dirinya dihargai, merasa diperhatikan, dan merasa dicintai. Sehingga interaksi sosial tidak mengalami hambatan.¹⁰

Jika seseorang diterima dan dihargai didalam lingkungan bermasyarakat, besar kemungkinan akan dapat menimbulkan sikap positif dari individu dan individu merasa dihargai. Hal ini bisa menjadikan individu lebih mudah menghargai dirinya sendiri dengan apa yang telah ditetapkan di kehidupannya.

Islam pun telah memberikan pengajaran tentang dukungan sosial, begitupula dengan yang terdapat dalam Q.S Surah Al-Maidah ayat 80:

تَرَى كَثِيرًا مِّنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمْتَهُمْ
 أَنْفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ

Artinya : “kamu melihat banyak diantara mereka tolong-menolong dengan orang-orang kafir (musyrik). Sungguh, sangat buruk apa yang mereka lakukan untuk diri mereka sendiri, yaitu kemurkaan Allah, dan mereka akan kekal dalam azab.¹¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk menolong dengan sesama yang besifat positif atau kebaikan dan melarang untuk tolong menolong dalam kejahatan yang tidak ada manfaatnya sama sekali.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Leni dengan judul Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Orangtua Dengan Anak Autisme. Dari riset yang telah dilaksanakan, maka dihasilkan

¹⁰ Mori Dianto, “Profil Dukungan Sosial Orang tua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan”, *Jurnal conseling care*, vol 1. No. 1, april 2017, 45.

¹¹ Al-qur’anulkarim, “*Mushaf Madinah*”, (Bandung: Jabal Raudhoh,2010) 121.

terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri orang tua anak autis, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.¹²

Sehingga dukungan sosial diperlukan untuk penerimaan diri orang tua. Salah satu faktor untuk bisa menerima manfaat dan kerugian kehidupan manusia adalah adanya dukungan sosial.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti tentang “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Asih Kraksaan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat Dukungan Sosial Terhadap Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Asih Kraksaan?
2. Bagaimana tingkat Penerimaan Diri Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Asih Kraksaan?
3. Apakah terdapat hubungan Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial terhadap orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan.
2. Untuk mengetahui tingkat penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan.

¹² Tri Leni, Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Orangtua Dengan Anak Autisme, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

3. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Semoga bisa memperbanyak pengetahuan dalam ilmu psikologi dan menambah manfaat serta dapat dijadikan tambahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian dengan judul serupa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Semoga akan memajukan pengetahuan serta informasi di bidang psikologi tentang masalah yang terjadi dalam sekolah luar biasa Dharma Asih Kraksaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga bisa menjadi tambahan referensi dan semoga dmenjadi pembeda pada penelitian mendatang ketika melakukan sebuah riset penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti lakukan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi mahasiswa.

c. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Semoga dengan adanya skripsi ini nantinya bisa menambah pengetahuan khususnya bagi prodi Psikologi Islam dan dapat menjadi kepentingan kepustakaan mengenai judul serupa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu sifat atau tindakan yang telah diberikan variasi spesifik oleh peneliti untuk dievaluasi dan kesimpulan diambil darinya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Suatu variabel dianggap independen jika memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel dependen dalam beberapa cara. Huruf (X) digunakan untuk mewakili variabel bebas atau standar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dikatakan variabel terikat. Variabel terikat atau biasa menggunakan simbol huruf (Y). Variabel penerimaan diri yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini¹³. Dengan gambaran berikut:



Penjelasan :

X : Dukungan Sosial

Y : Penerimaan Diri

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 69.

2. Indikator Variabel

Peneliti mendefinisikan indikator sebagai variabel yang berbagi atau mengungkapkan informasi kepada konsumen tentang kondisi unik, memungkinkan pengukuran perubahan yang telah terjadi.¹⁴

Pada karya ilmiah ini, adapun indikator dibuat berdasarkan dengan jumlah variabel yang sudah ditentukan dan disesuaikan sebelumnya. Pada karya ilmiah ini yang menjadi indikator dari variabel bebas adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional. Sedangkan indikator variabel terikat menghargai anak, menilai anak, mengenal kebutuhan anak, mencintai anak tanpa syarat.

F. Definisi operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan sebuah pertolongan maupun bantuan yang diterima pada seseorang yang didapatkan dari interaksinya dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Dukungan sosial ini berguna untuk memberikan manfaat yang sangat berarti dalam kehidupan seseorang.¹⁵

Dukungan sosial dalam penelitian ini lebih difokuskan pada dukungan sosial dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan. Ketika orang tua menerima dukungan sosial baik dari kerabat, keluarga, lingkungan mereka

¹⁴ Fisipol, *Pengertian Indikator*, UIN Medan Area, desember 2021.

¹⁵ Mayang Indah Lestari, Tatiyani. "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja", 2019.

merasa lebih diperhatikan dan memiliki dorongan untuk menghadapi ujian yang dihadapi, dengan demikian orang tua akan lebih mudah menerima diri mereka sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

2. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah ketika kita berhasil menerima kekuatan dan kelemahan kita. Menerima diri sendiri berarti menemukan karakter di dalam diri sendiri yang dapat berfungsi sebagai dasar untuk kerendahan hati dan integritas.¹⁶

Berdasarkan pada karya ilmiah ini, penerimaan diri yakni pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti dapat menyimpulkan maksud dari Hubungan *Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Asih Kraksaan* yaitu meneliti seberapa besar hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan.

G. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian atau dikenal dengan praduga dasar berfungsi untuk dasar bagi ide-ide yang kebenarannya diakui oleh para peneliti. Sebelum mengumpulkan data, hipotesis mendasar harus ditetapkan secara rinci. Ini

¹⁶ Vera Permatasari, Witrin Gamayanti, "Gambaran Penerimaan Diri (*self-Acceptance*) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol.3, No.1, juni 2019, hal 140.

memberikan dasar yang kuat untuk masalah penelitian, memperkuat faktor-faktor yang menjadi fokus penelitian, dan membantu mengembangkan hipotesis.¹⁷

Berdasarkan dari pengertian asumsi penelitian diatas, maka peneliti berasumsi bahwa: dukungan sosial akan memiliki hubungan dengan penerimaan diri orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan.

H. Hipotesis

Dalam rumusan masalah penelitian, yang telah diartikulasikan dalam bentuk frasa tanya, ada solusi sementara yang disebut hipotesis. Karena jalan keluar yang dianjurkan hanya dilandaskan pada teori-teori terkait dan belum pada informasi praktis yang dikumpulkan selama pengumpulan data, dapat diklaim bahwa solusi tersebut tidak kekal. Akibatnya, data spekulatif bisa dinyatakan sebagai solusi teoritis untuk formulasi masalah penelitian, sehingga belum menjadi jawaban empirik.¹⁸

Akhirnya hipotesis yang bersifat sementara pada penelitian ini yaitu :

Ho : dukungan sosial tidak mempunyai hubungan dengan penerimaan diri pada orang tua anak berkebutuhan khusus.

Ha : dukungan sosial mempunyai hubungan dengan penerimaan diri pada orang tua anak berkebutuhan khusus.

¹⁷ UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KhAS Jember,2021). Hal 41.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 99-100.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mengacu atas alur yang akan menjadi fokus penelitian skripsi. Dimulai dengan bab pertama yaitu pendahuluan sampai diakhiri dengan bab terakhir, penutup. Alih-alih menggunakan daftar isi, format penulisan sistematika pembahasan diubah menjadi bentuk deskriptif naratif.¹⁹ Sehingga karya ilmiah ini mempunyai lima yakni:

BAB I isinya meliputi informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, ruang lingkup penelitian yang mencakup subbab tentang variabel penelitian dan indikator variabel., definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Isi dalam ini mencakup kajian pustaka yang membahas terkait penelitian yang sebelumnya sudah pernah diteliti. Ini juga mencakup kajian teoritis tentang teori dukungan sosial dan teori penerimaan diri.

BAB III Isi bab ini mencakup metodologi penelitian, termasuk pendekatan dan jenis studi, populasi dan sampel, metode dan alat untuk mengumpulkan data, dan analisis data.

BAB IV Perlakuan yang membahas tentang penyajian dan analisis data meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis serta pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V yaitu mencakup penutupan dan simpulan beserta sarannya.

¹⁹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember:UIN KHAS Jember,2022),66-67.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah diteliti disebut sebagai penelitian terdahulu. Tujuannya untuk membandingkan penelitian yang sudah dilaksanakan, dan yang akan dilakukan oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat memanfaatkannya untuk menunjukkan orisinalitas karya ilmiahnya.

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dilakukan oleh Nida Mukhlisatul ‘Izzah pada tahun 2022. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial terhadap penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK). Skripsi ini mendapatkan hasil yang signifikan sehingga dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus.²⁰
2. Penelitian dengan judul “Hubungan penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptasi Sosial Pada Anak Yang Menjadi Korban Perceraian Orang Tua” yang dilakukan oleh Devira Maharani dan Muhammad Ali Adriansyah. Tujuannya untuk mengetahui hubungan penerimaan diri dengan dukungan sosial yang terjadi pada anak akibat perceraian orang tua. Karya ini memperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara

²⁰ Nida Mukhlisatul ‘Izzah, *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB)*. (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap adaptasi sosial bagi anak korban perceraian orang tua.²¹

3. Penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Penerimaan Diri Pada Lansia” yang dilakukan oleh Aulia Ramadhati. Penelitian ini dilakukan di Desa Langkai. Tujuan dari adanya penelitian ini untuk mengkaji hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri lansia. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dukungan sosial dengan penerimaan diri lansia dengan nilai uji f 34,409.²²

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Nida Mukhlisatul ‘Izzah, 2022, Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Luar Biasa (SLB)	1. Penelitian sebelumnya meneliti pengaruhnya dukungan sosial terhadap penerimaan diri. Sedangkan peneliti meneliti hubungannya	1. Variabel bebasnya sama menggunakan dukungan sosial dan variabel terikatnya juga sama menggunakan orang tua ABK 2. Penelitian ini juga sama-sama memakai metode menggunakan metode kuantitatif.
2.	Devira Maharani, Muhammad Ali	1. Peneliti	1. Penelitian ini sama-sama

²¹ Devira Maharani, Muhammad Ali Adriansyah. “Hubungan Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptasi Sosial pada Anak Yang Menjadi Korban Perceraian Orangtua”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol.9, No.4, Desember 2021 hlm 909.

²² Aulia Ramadhati, *Hubungan Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Penerimaan Diri Pada Lansia*, (Skripsi, UIN sultan Syarif Kasim Riau).

	Adriansyah, 2021, Hubungan Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptasi Sosial Pada Anak yang Menjadi Korban Perceraian Orang Tua	<p>sebelumnya menggunakan subjek anak korban perceraian orang tua</p> <p>2. Peneliti sebelumnya memakai variabel bebasnya penerimaan diri dan variabel terikatnya menggunakan dukungan sosial</p>	menggunakan metode kuantitatif.
3.	Aulia Ramadhani, 2020, Hubungan Dukungan Sosial Dan Religiusitas Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia.	<p>1. Penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel.</p> <p>2. Penelitian sebelumnya menggunakan subjek pada lansia.</p>	<p>1. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>2. Salah satu variabel X1 sama-sama menggunakan dukungan sosial dan variabel terikatnya sama-sama menggunakan penerimaan diri.</p>

B. Kajian Teori

1. Dukungan Sosial

a. Definisi

Ketersediaan orang yang bisa diandalkan oleh orang lain dan yang dapat membantu seseorang merasa diperhatikan dan dihormati sebagai pribadi dikenal sebagai dukungan sosial.²³

Ahyani dan Kumalasari berpendapat, dukungan sosial adalah hubungan dalam berkomunikasi di mana bantuan diberikan melalui sejumlah komponen yang berbeda, termasuk pengetahuan, penilaian, perhatian emosional, dan bantuan instrumental yang didapatkan orang dari interaksi dengan lingkungan mereka.

Adawiyah menguraikan beberapa jenis bantuan sosial, termasuk bantuan spiritual, material, dan bentuk bantuan lainnya selain dukungan moral. Orang-orang yang mengalami masalah dapat sangat diuntungkan dari dukungan sosial, terutama ketika dukungan tersebut berasal dari orang-orang dengan siapa mereka berbagi ikatan emosional yang sangat kuat, seperti anggota keluarga dan teman dekat lainnya.²⁴

Menurut Almasitoh, dukungan sosial adalah alat sosial untuk menghadapi fenomena yang menekankan perilaku amal dan dapat

²³ I Ketut Swarjana, Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stres Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan, (Yogyakarta:penerbit Andi, 2022) hlm 21.

²⁴ Farah Rizki Rahmawan, Selviana, "Hubungan *Adversity Quotient* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi", *Jurnal IKRA_ITH Humaniora*, vol.5, No.1 maret 2021, hlm 71.

bermanfaat bagi setiap orang yang menghadapi fenomena tersebut dan mampu menawarkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Setiap orang mungkin mendapat manfaat dari bantuan sosial dalam menangani masalah psikologis karena dapat mengurangi kecemasan berlebihan dan penyakit lainnya secara umum.²⁵

Menurut Chaplin, dukungan sosial dapat membantu orang membuat keputusan dengan menawarkan bimbingan, dukungan, dan dorongan sambil juga memenuhi kebutuhan mereka sendiri. King mengklaim, dukungan sosial adalah pengetahuan dan *feedback* seseorang yang mengarahkan bahwa mereka diperhatikan, dicintai, dihormati, dan dihargai. Ini juga dapat mengambil bentuk keterlibatan sosial sebagai semacam timbal balik.²⁶

Dilihat dari pendapat beberapa tokoh tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan sosial tidak hanya dari perhatian, informasi, melainkan bisa juga berupa material, sehingga dapat mengurangi kecemasan yang terjadi dan dapat berguna untuk meningkatkan intensitas seseorang pada situasi tertentu.

Bahkan Allah SWT memberikan peringatan kepada Rasulullah tentang dukungan sosial. Arahan yang diberikan Allah kepada

²⁵ Fahmi Abdul Muiz, Faizal Mulia Z, Erry Sunarya. "Pengaruh Dukungan Sosial dan kemampuan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (studi Empiris Pada PT.BRIS POEY Trans)". *Jurnal of Economic, Business and Accounting*.

²⁶ Abdul Khalif, Abdurrohimi, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pada Narapidana DI Lapas Perempuan Kelas II A Semarang", *Jurnal Prosiding Berkala Psikologi, Vol.1, 2019. Hlm243*.

Rasulullah ini juga ditujukan untuk seluruh umat muslim diseluruh penjuru dunia agar senantiasa memberikan dukungan sosial kepada anak yatim, hal ini tidak menutup kemungkinan juga bahwa Rasulullah diperintahkan oleh Allah untuk saling memberikan dukungan sosial kepada orang-orang sekitar yang membutuhkan dukungan tersebut sebagaimana yang tertera pada surah Ad-Dhuha ayat 9-10:

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾

Artinya: “Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang (9). Dan terhadap orang yang meminta-minta, janganlah engkau menghardik(nya) (10)”.

b. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang dinyatakan oleh Stanley:²⁷

1) Kebutuhan Fisik

Kebutuhan fisik ini mencakup hal-hal seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Kurangnya dukungan sosial menunjukkan bahwa kebutuhan individu tidak terpenuhi.

2) Kebutuhan Sosial

Insan yang tingkat aktualisasi dirinya tinggi akan mudah diidentifikasi oleh masyarakat dibanding seseorang dengan tingkat

²⁷ Aulia Kirana, Agustini, “Dukungan Sosial Guru Dalam Upaya Membimbing Kemandirian Anak *Moderat Intellectual Disability*”, *Provita* Jurnal Psikologi Pendidikan, vol.11,No.2, 2018.

sosialisasi yang lebih rendah. Karena seseorang dengan tingkat aktualisasi diri yang tinggi sering menginginkan perhatian dalam kehidupan sosial mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan penghargaan yang diakui.

3) Kebutuhan Psikis

Ketika seseorang mengalami masalah, mereka lebih cenderung meminta pertolongan dan dukungan sosial dari lingkungan di sekitarnya, peristiwa ini mengakibatkan mereka merasa dicintai dan diperhatikan.

c. Aspek Dukungan Sosial

Aspek dukungan sosial menurut Sarafino ada empat yaitu:

1) Dukungan Emosional

Agar bisa membuat seseorang merasakan kenyamanan, penghargaan, dan perhatian, dukungan ini diberikan sebagai ungkapan simpati dan perhatian agar dapat memperkuat individu dengan lingkungannya.

2) Dukungan Perhargaan

Dukungan penghargaan didefinisikan sebagai ekspresi membenaran dan penilaian yang menguntungkan pada perasaan, nilai ide, dan kinerja seseorang.

3) Dukungan Instrumental

Pertolongan yang bersifat langsung adalah apa yang disebut sebagai dukungan instrumental. Bantuan dapat datang dalam bentuk memberikan sesuatu, menawarkan dukungan keuangan, atau memberikan layanan.

4) Dukungan Informasional

Dukungan informasional merupakan dukungan yang berbentuk dalam pemberian saran, arahan, nasihat, maupun umpan balik kepada seseorang.²⁸

Dari perspektif ini, disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah jenis pertolongan yang diberi oleh individu kepada orang lain dalam bentuk dorongan, bantuan dukungan penghargaan, bantuan dukungan intrumental, bantuan dukungan informasional.

2. Penerimaan Diri

a. Definisi

Penerimaan diri menurut Alports yaitu sebuah pengakuan serta pemahaman tentang keterbatasan diri sendiri bersama dengan pengakuan kekuatan seseorang. Menurut Rogers penerimaan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi keadaan saat ini berdasarkan

²⁸ Woro Kusriani, Nanik Prihartanti, "Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali", *Jurnal Penelitian Humaniora*, vol.15, No 2 Agustus 2014.

pengalaman masa lalu dan mempertahankan perasaan positif terhadap masalah saat ini.

Hurlock menyatakan penerimaan diri juga meliputi perasaan secara emosional, untuk menghindari reaksi berlebihan, memiliki tingkat toleransi akibat stres yang tinggi. Menurut Anderson, penerimaan diri yang sukses memerlukan penerimaan kelebihan dan kekurangan seseorang apa adanya. Penerimaan diri dalam diri seseorang mengacu pada menemukan karakternya dan landasan untuk mengembangkan kerendahan hati dan integrasi.

Berdasarkan beberapa penafsiran yang telah disebutkan, peneliti dapat mengambil menyimpulkan bahwa penerimaan diri yaitu pemahaman seseorang terkait dengan keterbatasan diri serta kemampuan dalam mengatasi keadaan tersebut dengan mempertahankan perasaan positif serta memiliki toleransi akibat stres yang tinggi.

Ayat 22 dari Surah Luqman dari Al-Qur'an juga menjelaskan penerimaan diri:

﴿ وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ
وَإِلَى اللَّهِ عَنَقَبَةُ الْأُمُورِ ۗ ﴾

Artinya :”Dan barangsiapa berserah diri kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya dia telah berpegang kepada buhul(tali) yang kukuh. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan.”²⁹

²⁹ Al-qur’anulkarim, “Mushaf Madinah”, (Bandung: Jabal Raudhoh,2010).

b. Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri

1) Keadaan Fisik

Keadaan fisik yang tidak sesuai akan dapat mengurangi rasa percaya diri, dengan demikian perasaan ketidakpuasan orang dengan keadaan fisik ini akan berpengaruh pada penerimaan diri.

2) Status Perkembangan dan Kematangan Emosional

Status perkembangan serta kematangan emosional seseorang berkaitan dengan kepercayaan diri pada individu yang sudah dewasa biasanya lebih memfokuskan perhatian pada kesuksesan dan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan masalah.

3) Faktor Psikologis

Faktor psikologis individu bisa mempengaruhi penerimaan diri, berkaitan dengan coping dari individu tersebut untuk mengatasi masalah yang dialami.

4) Pendidikan

Insan dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung mempunyai tingkat kesadaran yang jauh lebih tinggi daripada insan dengan pengetahuan kurang. Biasanya seseorang yang tingkat pendidikannya lebih tinggi dapat mengatasi keadaan dirinya dan berupaya untuk mengatasi keadaan fisiknya.

5) Pekerjaan

Pekerjaan adalah faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan diri. Manusia yang punya pekerjaan dan lebih sibuk dengan pekerjaannya, akan cenderung lebih siap dalam menerima kondisi dirinya.

6) Faktor kebudayaan

Biasanya akan memberikan pengaruh kuat terhadap stabilitas dari individu tersebut sehingga dapat menyebabkan kesulitan dalam penyesuaian sosial yang akan berdampak pada penerimaan diri.³⁰

c. Aspek Penerimaan Diri

Sheer menjelaskan mengenai beberapa aspek penerimaan diri:³¹

1) Perasaan Sederajat

Agar terhindar dari perasaan unik atau berbeda dari orang lain, seseorang harus merasa dihargai sebagai sesama manusia yang berbagi kesetaraan atau kesetaraan dengan orang lain. Individu akan percaya bahwa dia adalah manusia seperti orang lain dan memiliki bakat dan kelemahan.

³⁰ Silvia Pandiangan, *Hubungan Penerimaan Diri dengan Dukungan Sosial Suami dengan Stres Kerja Wanita Karir*, 2020.

³¹ Silvia Pandiangan, 2020.

2) Percaya Kemampuan Diri

Seseorang yang siap menghadapi kehidupan akan terlihat dari caranya menyikapi dirinya dengan rasa percaya diri, lebih memilih menyukai sikap baiknya lalu dikembangkan agar menjadi lebih baik dan meninggalkan sikap buruknya terhadap kelompok lain, sampai orang tersebut mendapatkan kepuasan tersendiri.

3) Bertanggung Jawab

Seseorang yang bersedia bertanggung jawab atas tabiatnya. Kepribadian ini akan terlihat dari perbuatan orang yang menerima komentar dari orang lain dan menggunakannya sebagai umpan balik untuk memperbaiki diri.

4) Orientasi Keluar Diri

Seseorang makin berorientasi ke luar dirinya dibandingkan kedalam dirinya sendiri, rasa malu dapat membuat seseorang lebih memilih memperhatikan orang lain demi mendapatkan persetujuan bersama dari lingkungannya.

5) Berpendirian

Insan akan lebih memilih untuk mematuhi standar mereka sendiri dibanding tunduk pada tekanan sosial. Seseorang yang mampu menerima dirinya sendiri dan mempercayai tindakannya memperoleh persetujuan sosial dari lingkungannya daripada menyesuaikan diri dengan standar orang lain.

6) Menyadari Keterbatasan

Seseorang tidak meminta pertanggung jawaban dirinya sendiri atas keterbatasan dan mengingkari kelebihanannya. Seseorang akan cenderung menilai realistis tentang kekuatan dan kelemahan mereka.

7) Menerima Sifat Kemanusiaan

Seseorang tidak merasa buruk tentang tindakan mereka dan tidak menekan perasaan mereka. Seseorang sadar dan mengenali akan kemarahan, ketakutan, dan kekhawatiran mereka dan tidak berusaha menyembunyikannya.

Aspek penerimaan diri menurut porter ada empat aspek. Peneliti akan menggunakan aspek ini untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian, karena aspek ini yang sesuai untuk mengukur penerimaan diri orangtua yaitu :

- 1) Menghargai anak sebagai individu dapat membantu membangun hubungan yang sehat dan mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan.
- 2) Menghargai anak sebagai pribadi yang unik. Melestarikan keunikan anak tanpa batas adalah upaya penting dalam memastikan mereka tumbuh menjadi individu yang sehat secara fisik dan emosional.
- 3) Mengenal kebutuhan-kebutuhan anak, mendukung perkembangan mereka dan memberikan ruang untuk kemandirian merupakan

upaya penting dalam menjaga keseimbangan antara membesarkan anak dengan memberikan dukungan dan kebebasan yang mereka butuhkan untuk tumbuh menjadi pribadi mandiri.

4) Mencintai anak tanpa syarat.³²

3. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

a. Definisi

Anak dengan kebutuhan luar biasa, sering dikenal sebagai ABK, mereka memerlukan pendidikan dan bantuan khusus untuk mencapai potensinya secara maksimal. Bantuan tersebut meliputi pendidikan, bantuan sosial, bimbingan dan konseling, serta layanan khusus lainnya, diperlukan untuk mewujudkan potensi ini.

Patrowisastro berpendapat bahwa anak luar biasa merupakan anak yang mempunyai kekurangan intelektual, fisik sosial maupun emosional dimana perkembangan dan pertumbuhannya dianggap tidak normal, yang dapat menyebabkan dirinya tidak dapat menerima pendidikan dari sekolah pada umumnya.

Hallahan dan Kauffman berpendapat bahwasanya anak berkebutuhan khusus adalah insan yang mengharapkan pengajaran secara khusus serta bantuan yang terpaut didalamnya. Pengajaran khusus sangat diperlukan bagi anak berkebutuhan khusus, dikarenakan terdapat

³² Siti Rahmawati, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan Diri Orangtua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, vol. 4, No.1, maret 2017. Hlm 20.

perbedaan tidak sama seperti anak normal seperti biasanya, seperti memiliki keterbelakangan mental, kurang mampu untuk mendengar, kurang mampu untuk berbicara dengan baik dan lancar, mengalami cacat fisik sehingga tidak dapat melakukan aktivitasnya sendiri, memiliki memerlukan bantuan secara intensif agar membangun kemandirian pada anak dan pendidikan khusus.³³

Menurut Cruik dan Johnson, anak luar biasa yaitu anak yang mengalami gangguan dalam intelektual, fisik, sosial, dan emosional yang relevan terhadap sesuatu yang dilihat sebagai pertumbuhan dan perkembangan yang khas. Tidak sama dengan anak normal, anak luar biasa tentu saja tidak mendapatkan manfaat maksimal dari program sekolah umum dan membutuhkan kelas khusus sebagai sarana pelayanan.

Kosasih menyatakan, anak luar biasa adalah anak yang mengalami keterlambatan dan mengalami gangguan yang jalur pendidikannya tidak sukses di sekolah reguler. Anak-anak dengan kebutuhan khusus adalah mereka yang memiliki masalah fisik, mental, IQ, emosional yang memerlukan instruksi khusus.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para tokoh yang tertera di atas tentang definisi anak berkebutuhan khusus, maka peneliti bisa

³³ Nunung Nuryati, Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Kuningan: UNISA Press, 2022), 1-2.

³⁴ David Wijaya, Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana, 2019) 2.

menyimpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami hambatan fisik, intelegensi, mental, dan emosi sehingga kondisi ini akan menghambat terjadinya perkembangan dan pertumbuhannya.

b. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus

1) Tunanetra

Tunanetra merupakan kelainan pada anak berkebutuhan khusus, yang mana hilangnya keberfungsian pada indera visual seseorang setelah dikoreksi kurang dari 6/60, atau tidak bisa melihat sama sekali. Tunanetra dapat digolongkan menjadi dua kriteria yaitu buta secara permanen dan lemah penglihatan.

Karena penyandang tunanetra mengalami kesulitan melihat, proses pembelajaran harus memanfaatkan alat bantu terkait indera lainnya, seperti pada alat peraba dan indra pendengaran. Karena itu, kita harus menyadari instruksi yang diberikan, seperti media yang akurat dan obyektif secara faktual. Contohnya termasuk penggunaan braille, gambar relief, model benda, dan nyata benda. Sebaliknya, file audio dan speaker komputer adalah satu-satunya bentuk media yang memiliki suara.

2) Tunarungu

Seorang anak yang memiliki gangguan pendengaran total atau sementara dianggap tuli. Menurut tingkat keparahan gangguan pendengaran, anak-anak tunarungu dikategorikan sebagai berikut:

- a) Sangat berat (diatas 91 dB)
- b) Berat (71- 90 dB)
- c) Sedang (56-70 dB)
- d) Ringan (41-55 dB)
- e) Rendah (27-40 dB)

Adanya gangguan pada anak tunanguru membuat anak tunarungu mengalami keterlambatan dalam berbicara, sehingga dapat dikatakan ia juga mengalami gangguan bicara atau tunawicara.

Teknik berkomunikasi anak tunarungu dengan memanfaatkan bahasa isyarat. Abjad bahasa isyarat menggunakan jari sifatnya permanen secara internsional, sedangkan penggunaan bahasa isyarat bisa berbeda dari setiap negara.

3) Tunagrahita (Retardasi Mental)

Tunagrahita yakni anak yang mempunyai gangguan pada intelegensinya dibawah anak normal. Anak tunagrahita tidak mampu dalam melakukan penyesuaian pola perilaku yang berkembang. Penjabaran tunagrahita berlandaskan pada kategori IQ yaitu:

- a) Tunagrahita tingkat sangat berat (IQ 0-19)

- b) Tunagrahita tingkat berat (IQ 20-35)
 - c) Tunagrahita tingkat sedang (IQ36-50)
 - d) Tunagrahita tingkat ringan (IQ51-70)
- 4) Tunadaksa

Tunadaksa merupakan anak dengan gangguan gerak disebabkan karena adanya kelainan neuromuskular dan susunan tulang dari bawaan lahir, karena sakit atau akibat kecelakaan. Cerebral palsy, amputasi, polio, dan kelumpuhan adalah contoh kecacatan. Gangguan yang mempengaruhi orang-orang cacat sering berdampak pada kognisi, perilaku, dan kemampuan untuk beradaptasi. Ada tiga jenis gangguan yang berbeda:³⁵

- a) Tunakdaksa ringan, biasanya pada kelompok ini disebabkan oleh kelainan pada bagian tubuh seperti kelumpuhan, berkurangnya anggota badan atau buntung dan kecacatan fisik. Tunakdaksa jenis ini sedikit mengalami gangguan mental dan kecerdasannya cenderung normal.
- b) Tundaksa sedang, pada kelompok ini biasanya disebabkan oleh cacat saat lahir, kerusakan otak ringan dan poliomyelitis ringan. Kelompok ini dikaitkan dengan berkurangnya ingatan meski tidak jauh sampai dibawah normal.

³⁵ Maria Agustin Ambarsari, Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), (Tangerang:PT Human Persona Indonesia, 2022) 15-19.

c) Tunadaksa berat, umumnya mereka yang mengalami kecacatan ini mempunyai tingkat kecerdasan yang tergolong dalam kelompok debil, embeseil, idiot. Ketunaan ini diakibatkan infeksi dan *cerebral palsy* berat.

5) Tunawicara

Menurut Samuel A. krik, penyandang tunawicara merupakan orang yang mengalami kesusahan dalam berbicara. Ini mungkin disebabkan oleh pita suara, rongga mulut, lidah, dan organ bicara lainnya yang tidak berfungsi dengan baik.. Gangguan bicara sering dikaitkkan dengan gangguan pendengaran, karena terdapat saraf *eustachius* saraf yang menjadi penghubung telinga tengah dengan rongga mulut, dan anggota badan bicaranya seperti mulut, kerongkongan, hidung, batang tenggorokan dan paru-paru.³⁶

c. Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus

Ada beberapa faktor yang menjadi sebabnya seorang anak menjadi memiliki kelainan atau luar biasa, yang dibagi menjadi tiga bagian, kejadian sebelum kelahiran, penyebab lahir, dan pasca lahir:

1) Pre-natal

Prenatal adalah penyakit masa kanak-kanak yang terjadi sejak dari dalam kandungan atau sebelum lahir. Peristiwa ini diakibatkan karena faktor internal seperti genetik maupun dari

³⁶ Asyharinur Ayuning, “ konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus”, vol. 2, no.1, januari 2022, hlm 35-39.

keturunan, atau dari faktor eksternal yaitu perdarahan ibu yang mungkin disebabkan oleh kejang yang dialaminya, bisa juga karena kandungannya terbentur, atau jauh sewaktu hamil, atau menggunakan obat-obatan yang dapat membahayakan janin. Sehingga dapat menyebabkan kekurangan nutrisi.

2) Peri-natal

Masa peri-natal merupakan masa setelah melahirkan dikenal sebagai periode peri-natal dan juga dikenal sebagai Natal atau proses saat kelahiran. Misalnya lahir yang susah, bantuan yang tidak tepat, kelahiran yang tidak langsung, lahir prematur, kurangnya berat badan saat lahir, ibu menderita sifilis karena infeksi.

3) Pasca-natal

Gangguan pasca-kelahiran adalah gangguan yang berkembang pada anak setelah lahir tetapi sebelum anak mencapai usia dewasa (sekitar pada usia 18 tahun). Hal ini disebabkan oleh kejang-kejang, keracunan, terdapat tumor, kecelakaan, dan diare infantil.³⁷

4. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Orangtua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut House, dukungan sosial merupakan suatu penekanan pada peran hubungan sosial, kehadiran orang-orang terdekat sebagai pendukung

³⁷ Dinie Ratri Desiningrum, Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus, (Yogyakarta: 2016)3-5.

individu yang berada dibawah tekanan dan dapat mengurangi tekanan yang dihadapi individu.³⁸

Casel mendefinisikan dukungan sosial sebagai hadirnya orang-orang yang bisa membantu seseorang untuk mendapatkan rasa perhatian, dicintai seperti anggota kelompok sosial, baik itu di antara keluarga, teman, atau rekan kerja.³⁹

Dukungan sosial sangat dibutuhkan pada orangtua anak berkebutuhan khusus untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai orangtua untuk mengasuh, membesarkan, dan mengasahi anaknya sampai menjadi mandiri dan dapat diterima oleh keluarga maupun kalanga masyarakat. Hal ini membuat orangtua ketika mendapatkan dukungan sosialnya tinggi maka orang tua akan menerima dirinya dan mudah untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Kebanyakan orang tua tidak mau menerima kondisi anaknya ketika terlahir dalam keadaan cacat, hal itu dapat memunculkan adanya tekanan-tekanan dari lingkungannya maupun dari pribadinya. Sehingga orang tua rentan mengalami stres dan akan mempengaruhi kondisi psikisnya sehingga dukungan sosial menjadi peran terpenting bagi mereka.

³⁸ Karina Putri Utami, Yeny Duriana Wijaya, "Hubungan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Konflik Pekerjaan Keluarga pada Ibu Bekerja", *Jurnal Psikologi*, vol. 6, No.1, Juni 2018, hlm 3.

³⁹ Mori Dianto, "Profil Dukungan Sosial Orang tua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan", *Jurnal conseling care*, vol 1. No. 1, april 2017, 42.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Karya ilmiah memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian koresional karena data yang akan dipakai berbentuk angka-angka. Metode kuantitatif bisa juga dikatakan sebagai metode kuno atau tradisional karena penggunaan tekniknya terbilang cukup tua sehingga sangat mentradisi didalam metode penelitian. Menurut Watson, pendekatan kuantitatif adalah salah satu metode penyelidikan ilmiah yang didasarkan pada filsafat positivis logis (positivisme logikal) agar dapat beroperasi pada aturan tegas yang terhubung dengan logika, kebenaran, dan hukum serta prediksi.

Peneliti menggunakan jenis penelitian koresional. Penelitian korelasional yaitu bentuk studi yang berupaya mengidentifikasi korelasi dan kekuatan korelasi antara dua atau lebih variabel berusaha tidak memanipulasi faktor-faktor ini.⁴⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel yaitu dukungan sosial sebagai variabel bebas dan penerimaan diri sebagai variabel terikat yang mana variabel keduanya harus dipastikan dan diketahui hubungannya dengan memakai penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi.

⁴⁰ Surya Dharma, "Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan", 16.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kartono dan Gulo menyatakan bahwa populasi merupakan kesatuan peristiwa yang dimiliki subjek dalam kelas tertentu untuk dimanfaatkan sebagai pengukuran. Menurut Arikunto, populasi adalah bidang luas yang mungkin menjadi fokus penelitian.⁴¹ Sugiyono, menjabarkan populasi sebagai wilayah generik yang terdiri dari subyek atau obyek atau hal-hal lain yang telah dirancang oleh peneliti untuk diteliti dan dipakai sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Populasi dalam karya ilmiah ini menggunakan metode sensus atau total sampling yang mana teknik sampel keseluruhan anggota populasi dapat dijadikan sampel semua karena populasi dibawah 100 responden yaitu 77 responden,⁴² sehingga populasi yang ditentukan oleh peneliti dengan karakteristik berikut:

- a. Orangtua dengan anak berkebutuhan khusus
- b. Orangtua yang anaknya bersekolah di SLB Dharma Asih Kraksaan.

⁴¹ Abdul Hamid, Ni Ketut Eka Yulianti, "Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong untuk Melanjutkan Studi Kejenjang Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol.16, No.1, Januari-Juni 2019.49.

⁴² Sugiyono, 126-134.

2. Sampel

Sampel menurut Nana Sujana dan Ibrahim adalah sepele dari populasi yang dapat diteliti dan bersifat sama dengan populasi yang digunakan oleh peneliti.⁴³

Sampel adalah bagian kecil dari total dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi berjumlah besar, maka tidak memungkinkan untuk diteliti semua populasi yang ada, karena terdapat keterbatasan penelitian seperti keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga. Oleh sebab itu peneliti bisa mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Dalam pengambilan sampel ini harus betul-betul representatif atau yang dapat mewakili populasi tersebut.⁴⁴

Jika dilihat melalui karya ilmiah ini, teknik pengambilan sampel menggunakan sensus atau total sampling yang digunakan oleh peneliti. Karena melihat jumlah responden dibawah 100 responden yaitu sebanyak 77 murid maka sebanyak itu pula jumlah orangtua yang dibutuhkan untuk dijadikan responden. Oleh sebab itu, semua jumlah populasi dijadikan sampel sebagai responden guna untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

⁴³ Titin Trianti, "Perbedaan Hasil Belajar Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK", *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Vol. 2, No.2 2020.

⁴⁴ Sugiyono, 127.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Para peneliti memakai metode yang disebut pendekatan pengumpulan data untuk mengumpulkan suatu informasi tentang suatu topik. Subino mengklaim bahwa metode pengumpulan data diadaptasi dari peralatan yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁵

Ada beberapa cara untuk mendapatkan data untuk penelitian ini, dan para peneliti menggunakan tiga pendekatan berikut untuk mengumpulkan data mereka:

a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang memiliki karakteristik yang lebih khusus dibanding dengan metode lain. observasi bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan atau penglihatan secara langsung pada saat kegiatan sedang berlangsung. Kartini Kartono berpendapat observasi yaitu suatu pengamatan dan dokumentasi yang disengaja dan metodis dari suatu peristiwa sosial atau fenomena alam.⁴⁶

Teknik observasi dipakai sebagai acuan untuk mengetahui data awal yang berhubungan dengan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan.

⁴⁵ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018) 93.

⁴⁶ Ajat Rukajat, 93-94.

b. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan beberapa data baik seperti buku, arsip, gambar, dokumen agar dipergunakan untuk data pendukung.

Peneliti menggunakan dokumentasi dengan bermaksud untuk dapat mengumpulkan bukti-bukti berupa dokumen-dokumen yang nantinya dapat dipakai sebagai data pendukung dalam penelitian. Peneliti juga akan mencantumkan foto-foto pada saat proses penelitian apabila diperlukan sebagai data pendukung.

c. Angket / kuisioner

Angket atau kuisioner merupakan sebuah pertanyaan logis berkaitan dengan masalah dengan penelitian dan setiap butir pertanyaan merupakan tanggapan yang bermaksud untuk menguji hipotesis. Angket juga bisa disebut dengan *questionare*, yaitu alat pengumpulan data yang menggunakan teknik menyusun daftar pertanyaan dan jawaban secara tertulis. Angket ini digunakan untuk memperoleh data-data melalui daftar pernyataan tertulis yang dibuat dan disusun kemudian disebar luaskan kepada orang atau responden yang menjadi tujuan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai fakta sebenar-benarnya.⁴⁷

Peneliti menggunakan angket hasil dari modifikasi peneliti sebelumnya yaitu Nida Mukhlisatul 'Izzah tanpa dilakukan uji coba atau

⁴⁷ Ajat Rukajat, 95.

try out karena angket ini sudah pernah dilakukan sebelumnya kuisisioner dapat dilihat dalam lampiran terkait kuisisioner penelitian.

Skala psikologi yang digunakan oleh peneliti yaitu terdapat dua skala, yaitu skala dukungan sosial dan skala penerimaan diri, kemudian disusun untuk dijadikan beberapa pernyataan mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*) dengan memakai skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dapat mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu maupun kelompok dalam peristiwa tertentu. Dengan skala *likert*, variabel akan diukur kemudian dipaparkan dalam variabel indikator. Lalu indikator yang sudah dijabarkan tersebut diciptakan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir demi butir instrumen berupa pernyataan maupun pertanyaan.⁴⁸

Angket atau kuisisioner akan dibagikan dan disebar luaskan kepada seluruh orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan. Dengan memberikan sebuah contoh bagaimana cara pengerjaan angket atau kuisisioner tersebut. Adapun cara dalam mengerjakan angket atau kuisisioner tersebut dengan cara memberikan *checklist*(√) pada jawaban yang sesuai dalam pernyataan dalam angket atau kuisisioner tersebut. Pada penelitian ini peneliti memiliki item instrumen dan respons setiap instrumen berkisar dari sangat positif

⁴⁸ Amir Hamzah dan Lidia Susanti, Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik, (Malang:Literasi Nusantara, 2020) 75.

hingga sangat negatif. Kata yang akan digunakan untuk menyatakan pendapat pada skala ini dapat ditulis antara lain: sangat setuju (SS) apabila *favorable* maka mendapat skor nilai (4) sebaliknya apabila *unfavorable* maka mendapat skor nilai (1), setuju (S) apabila *favorable* maka mendapatkan skor nilai (3) sebaliknya apabila *unfavorable* maka mendapat skor nilai (2), tidak setuju (TS) apabila *favorable* maka mendapat skor nilai (2) sebaliknya apabila *unfavorable* maka mendapat skor nilai (3), sangat tidak setuju (STS) apabila *favorable* maka mendapatkan skor nilai (1) sebaliknya apabila *unfavorable* maka mendapat skor nilai (4).⁴⁹ Peneliti juga tidak mencantumkan pilihan ragu-ragu atau netral guna menghindari responden menjawab pernyataan tersebut. Instrumen penelitian dengan menggunakan skala *likert* dapat dipersembahkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Nilai Skala *Likert* (favorable)

No	Keterangan / Simbol	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁴⁹ Amir Hamzah dan Lidia Susanti, 75-76.

Tabel 3.2
Nilai Skala *Likert* (unfavorable)

No	Keterangan / Simbol	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	2
4.	Tidak Setuju (TS)	3
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

a. Skala Dukungan Sosial

Para peneliti memakai skala untuk mengukur dukungan sosial berdasarkan pada empat karakteristik yang diberikan oleh Sarafino: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Tabel 3.3
***Blue Print* dukungan social**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	unfavorable	
1.	Dukungan Emosional	1. Mendapatkan perhatian	1,2	3	3
		2. Mendapatkan rasa nyaman	4,5	6	3
2.	Dukungan Penghargaan	1. Merasa dihormati	7,8	9,10	4
		2. Mendapatkan persetujuan atas ide yang dilakukan	11,12	13	3
3.	Dukungan Instrumental	1. Mendapatkan bantuan finansial	14,15	16	3
		2. Mendapatkan bantuan jasa	17,18	19	3
4.	Dukungan Informasional	1. Mendapatkan saran	20,21	22,23	4
		2. Mendapatkan informasi yang dibutuhkan	24	25	2
Kuantitas					25

b. Skala Penerimaan Diri

Dalam skala penerimaan diri, skala yang akan dipakai peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Potret yaitu:

- 1) Menghargai anak
- 2) Menilai anak
- 3) Mengenal kebutuhan anak
- 4) Mencintai anak tanpa syarat

Tabel 3.4
Blue Print skala Penerimaan Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Menghargai anak	1. Memberikan pujian terhadap sikap baik anak	1	2,3	3
		2. Mengakui usaha anak	4,5	6	3
2.	Menilai anak	Dapat memberikan potensi yang unik pada anak	7,8	0	2
		2. Dapat menerima segala kelebihan dan kekurangan anak	9,10	11,12	4
3.	Mengenal kebutuhan anak	1. Mampu membedakan antara kebutuhan anak dengan kebutuhan lainnya	13,14	15	3
		2. Mampu mencukupi kebutuhan anak	16,17	0	2
4.	Mencintai anak tanpa syarat	1. Tekun dalam menjaga anak	18	19	2
		2. Bersyukur atas keberadaan anak	20,21	22,23	4
Kuantitas					23

Semua item yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian disebarakan kepada orang tua anak luar biasa di SLB Dharma Asih Kraksaan. Hal ini diperlukan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas mempunyai bertujuan sebagai pengukur tingkat kevalidan didalam kuisioner. Dalam uji validitas, setiap pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah dari tiap-tiap pernyataan dengan jumlah keseluruhan tanggapan dari pernyataan yang digunakan dalam variabel penelitian. Adapun ciri pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian bisa dikatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrumen bisa dikatakan tidak valid.

Untuk melihat nilai r hitung bisa dengan menggunakan SPSS sedangkan untuk melihat nilai r tabel bisa melihat pada tabel berdistribusi yang nilai signifikansinya 0,05.⁵⁰ Peneliti menggunakan uji validitas dengan memakai rumus korelasi *product Moment pearson*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

penjelasan :

r_{xy} = koefisien korelasi

⁵⁰ Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, (DKI Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

n = jumlah subyek

xy = jumlah perkalian skor item dengan jumlah total

x = jumlah skor pernyataan item

y = jumlah skor total

Hasil uji validitas dukungan sosial dan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* menghasilkan bahwa seluruh aitem pernyataan valid. Item bisa dikatakan valid jika menunjukkan hasil dari r hitung $>$ r table. Jumlah responden pada penelitian ini terdiri dari 77 orang (N), $\alpha = 5\%$, maka r table nya yaitu 0.220. Uji validitas dihasilkan dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial

Item	r hitung	r tabel 0,220 (5%)	Sig	Keterangan
X.1	0,648	0,220	0,000	Valid
X.2	0,571	0,220	0,000	Valid
X.3	0,711	0,220	0,000	Valid
X.4	0,543	0,220	0,000	Valid
X.5	0,530	0,220	0,000	Valid
X.6	0,664	0,220	0,000	Valid
X.7	0,630	0,220	0,000	Valid
X.8	0,335	0,220	0,003	Valid
X.9	0,625	0,220	0,000	Valid
X.10	0,712	0,220	0,000	Valid
X.11	0,548	0,220	0,000	Valid
X.12	0,342	0,220	0,002	Valid
X.13	0,660	0,220	0,000	Valid
X.14	0,676	0,220	0,000	Valid
X.15	0,223	0,220	0,052	Valid
X.16	0,574	0,220	0,000	Valid
X.17	0,438	0,220	0,000	Valid
X.18	0,495	0,220	0,000	Valid
X.19	0,597	0,220	0,000	Valid

X.20	0,567	0,220	0,000	Valid
X.21	0,421	0,220	0,000	Valid
X.22	0,567	0,220	0,000	Valid
X.23	0,552	0,220	0,000	Valid
X.24	0,433	0,220	0,000	Valid
X.25	0,537	0,220	0,000	Valid

Sumber: diolah SPSS 25.0 For Windows

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Penerimaan Diri

Item	r hitung	r tabel 0,220 (5%)	Sig	Keterangan
Y.1	0,392	0,220	0,000	Valid
Y.2	0,605	0,220	0,000	Valid
Y.3	0,754	0,220	0,000	Valid
Y.4	0,531	0,220	0,000	Valid
Y.5	0,435	0,220	0,000	Valid
Y.6	0,627	0,220	0,000	Valid
Y.7	0,333	0,220	0,003	Valid
Y.8	0,475	0,220	0,000	Valid
Y.9	0,654	0,220	0,000	Valid
Y.10	0,751	0,220	0,000	Valid
Y.11	0,692	0,220	0,000	Valid
Y.12	0,766	0,220	0,000	Valid
Y.13	0,284	0,220	0,012	Valid
Y.14	0,303	0,220	0,007	Valid
Y.15	0,490	0,220	0,000	Valid
Y.16	0,429	0,220	0,000	Valid
Y.17	0,370	0,220	0,001	Valid
Y.18	0,552	0,220	0,000	Valid
Y.19	0,701	0,220	0,000	Valid
Y.20	0,499	0,220	0,000	Valid
Y.21	0,742	0,220	0,000	Valid
Y.22	0,651	0,220	0,000	Valid
Y.23	0,648	0,220	0,000	Valid

Sumber: Diolah SPSS 25.0 For Windows

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas berfungsi sebagai pengukur suatu variabel pernyataan yang dipakai dalam penelitian. Uji reabilitas digunakan

sebagai pembanding nilai *Cronbach Alpha* dengan taraf signifikansi 0,06, dengan menggunakan data yang serupa pada uji validitas dengan asumsi semua pernyataan dikatakan valid semua. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka instrumen bisa dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka instrumen tidak reliabel.⁵¹

Uji reliabilitas dalam karya ilmiah ini memakai teknik *cronbach alpha* pada *SPSS 25.0 For Windows*. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka variabel bisa dikatakan reliabel. Data yang telah diuji terdiri dari 77 responden. Rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

penjelasan:

r_n = Reliabilitas yang akan dihitung

n = jumlah item pernyataan

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varians skor tiap tiap item

σt^2 = total dari varians

Hasil dari variabel dukungan sosial dan variabel penerimaan diri dapat disajikan pada tabel berikut:

⁵¹ Budi Darma, 17.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	25

Sumber : diolah SPSS 25.0 for windows

Uji reliabilitas dalam variabel dukungan sosial mendapatkan hasil dengan nilai skor *cronbach alpha* yang terdiri dari 25 butir item pernyataan menghasilkan 0,903 yang mana $0,903 > 0,60$ hal ini menunjukkan bahwasanya penelitian ini bersifat reliabel atau bisa diterima.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Penerimaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	23

Sumber : diolah SPSS 25.0 for windows

Hasil uji reliabilitas dalam variabel penerimaan diri ini mendapatkan nilai skor *cronbach alpha* yang terdiri dari 23 butir item pernyataan menghasilkan 0,905 yang mana $0,905 > 0,60$ hal ini menunjukkan bahwasanya penelitian ini bersifat reliabel atau bisa diterima.

D. Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data dari responden, langkah selanjutnya adalah analisis data. Pengumpulan berdasarkan data variabel dan

semua responden, menyajikan data dalam setiap variabel yang dianalisis, dan dilakukan penghitungan untuk pengujian setiap hipotesis yang sudah disajikan adalah semua langkah dalam proses analisis data. Metodologi korelasi pearson saat produk digunakan sebagai metode analisis oleh para peneliti, yang juga menggunakan SPSS 25.0 untuk aplikasi Windows. Pengujian hipotesis, uji linearitas, dan uji normalitas semuanya dilakukan dengan memakai teknik analisis ini.⁵²

1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menentukan sampel apakah data berasal dari populasi yang memiliki populasi yang terdistribusi secara teratur. Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk pemeriksaan normalitas ini. Data sampel dari populasi didistribusikan secara teratur jika nilai signifikan yang diperoleh adalah $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,05$, data sampel dari populasi tidak terdistribusi normal.⁵³

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dapat dipakai untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih sambil mencari hubungan yang tidak signifikan atau linier. Biasanya, tes linearitas diterapkan sebagai persyaratan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 206.

⁵³ Cruisietta Kaylana, Sri Yanthi Yosepha, "Pengaruh *Green Marketing* dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia", *Jurnal Ilmiah M-Progres*, vol.10, NO.1, Januari 2020.

ketika memeriksa korelasi atau hubungan.⁵⁴ Pengujian dengan memakai *SPSS 25.0 For Windows*, penelitian ini memakai *anova* sebagai pengujian linieritas. Kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika nilai signifikan pada *linearity* $< 0,05$ maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.
- b. Jika nilai signifikan pada *linearity* $> 0,05$ maka data mempunyai hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah solusi jangka pendek atau perkiraan untuk perumusan masalah studi. Karena tanggapan yang diberikan berdasarkan ide-ide terkait belum mendapatkan dukungan oleh data empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data, itu dikatakan sebagai tanggapan sementara⁵⁵. Peneliti memakai analisis korelasi *product moment pearson*. Pengujian hipotesis korelasi *product moment pearson* menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus.

⁵⁴ . Cruisietta Kaylana, Sri Yanthi Yosepha.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta Cv,2016), 64.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Bab yang menjelaskan bagaimana skenario yang relevan dengan penelitian dimasukkan dalam deskripsi objek penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Dharma Asih Kraksaan berada dibawah naungan Yayasan Dharma Asih yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No. 56 Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

2. Profil Singkat Lembaga

Nama sekolah :SLB Dharma Asih Kraksaan

NPSN :69956988

Bentuk Pendidikan :SLB

Status Sekolah :Swasta

Status Kepemilikan :Yayasan

SK Izin Operasional :P2T/103/19.14/II/V/2019

Tanggal SK :2019-05-13

Alamat :Jl. Mayjen Sutoyo No. 56

Desa/Kelurahan :Patokan

Kecamatan :Kraksaan

Kabupaten/Kota :Probolinggo

Provinsi :Jawa Timur

RT/RW	:3/3
Kode Pos	:67282
Layanan Keb. Khusus	:A,B,C,C1,D,D1
Tanggal SK	:2016-06-30
Rekening Bos	:0132309078
Nama Bank	:BPD JAWA TIMUR
Nama KCP/Unit	:BPD JAWA TIMUR KRAKSAAN
Nama	:SLBDHARMAASIHKRAKSAAN
Email	:slbdharmaasih.com@gmail.com
Website	:slbdharmaasihkraksaan.sch.id ⁵⁶

3. Visi, Misi, Tujuan

Visi adalah suatu gambaran yang akan diwujudkan dalam suatu lembaga agar dapat meningkatkan potensi didalam suatu lembaga. Menurut Wibisono, visi adalah suatu rangkaian yang menyatakan impian dimasa yang akan datang dalam sebuah organisasi. Misi menurut Wheleen yaitu suatu rangkaian yang mempunyai tujuan atau alasan dalam sebuah organisasi.⁵⁷ Adapun visi misi SLB Dharma Asih Kraksaan yaitu:

a. Visi SLB Dharma Asih Kraksaan

Terciptanya anak didik yang beriman, cerdas, dan berakhlak mulia.

⁵⁶ Dokumentasi, SLB Dharma Asih Kraksaan, 20 Juni 2023.

⁵⁷ Andiana Moedasir, Visi dan Misi adalah; perbedaan, tujuan, dan contoh, diakses dari <https://majoo.id/solusi/detail/visi-dan-misi>. Pada tanggal 17 juni 2023 pukul 14.46.

b. Misi SLB Dharma Asih Kraksaan

- 1) Mewujudkan lulusan cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan kepatuhan kepada Tuhan.
- 3) Menciptakan kepribadian luhur melalui pembiasaan membudaya
- 4) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkepribadian
- 5) Mewujudkan pembelajaran PAKEM/CTI
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang menyenangkan.

c. Tujuan SLB Dharma Asih Kraksaan

- 1) Sekolah dapat menghasilkan Pemetaan Standar Kompetensi atau memenuhi persyaratannya.
- 2) Lembaga dapat memenuhi atau menghasilkan RPP
- 3) Lembaga dapat mengembangkan atau memenuhi standar isi.
- 4) Lembaga dapat memenuhi atau menghasilkan standar proses
- 5) Lembaga pendidikan dapat menghasilkan atau memenuhi standar pendidik dan tenaga pengajar
- 6) Sekolah mampu memnuhi/menghasilkan Standar Pengelolaan
- 7) Sekolah mampu menghasilkan atau memenuhi Standar Penilaian Pendidikan yang bersangkutan.⁵⁸

4. Sarana Prasarana

SLB Dharma Asih Kraksaan juga menyediakan berbagai fasilitas maupun ruang pembelajaran yang meliputi:⁵⁹

⁵⁸ Dokumentasi, SLB Dharma Asih Kraksaan, 20 juni 2023.

Tabel 4.1
Sarana Prasarana SLB Dharma Asih Kraksaan

No	Nama Barang	Jumlah	Panjang	Lebar
1.	Dapur		6	7
2.	Garasi		6	3
3.	Gudang		3	3
4.	Toilet guru pria		2	2
5.	Toilet guru wanita		2	2
6.	Toilet siswa		2	2
7.	Toilet siswi		2	2
8.	Musholla		5	6
9.	Musholla		4	5
10.	Pendopo		11	11
11.	Ruang asrama		25	8
12.	Ruang asrama		22	9
13.	Ruang guru		3	4
14.	Ruang kamar mandi/WC		3	2
15.	Ruang kelas 1		4	6
16.	Ruang kelas 2		4	6
17.	Ruang kelas 3		4	6
18.	Ruangan kelas 3		4	6
19.	Ruangan kelas 4		4	6
20.	Ruangan kelas 5		4	6
21.	Ruang kelas 6		4	6
22.	Ruang kelas 7B		4	4
23.	Ruang kelas 7C		4	4
24.	Ruang kelas 8A		4	4
25.	Ruang kelas 8B		4	4
26.	Ruang kelas 8C		4	4
27.	Ruang kelas 9B		4	4
28.	Ruang kelas 9C		4	4
29.	Ruang kelas X		3	4
30.	Ruang kelas XI		3	4
31.	Ruang kelas XII		3	4
32.	Ruang KepSek		6	6
33.	Ruang Keterampilan		6	3
34.	Ruang KM/WC		2	3
35.	Ruang komputer		2	6
36.	Ruang TU		3	6

⁵⁹ Dokumentasi, SLB Dharma Asih Kraksaan, 20 juni 2023.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan intisari yang didapatkan melalui variabel-variabel yang ditampilkan secara ringkas dan bermakna ketika disajikan sebagai tabel data, statistik, tabel, dan grafik. Masing-masing variabel berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁶⁰

1. Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik diperlukan agar melihat data variabel berdasarkan nilai terendah (Minimum), skor tertinggi (Maximum), skor rata-rata (Mean), dan standar deviasi. Hasil uji deskriptif statistik dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Dukungan sosial	77	41.00	94.00	71.5714	12.76140
Penerimaan diri	77	45.00	91.00	67.8961	11.19161
Valid N (listwise)	77				

Sumber data: SPSS 25.0 for windows

Mengacu pada tabel tersebut, statistik deskriptif mendapatkan hasil dari variabel dukungan sosial memiliki skor minimal 41 dan skor maksimal 94. Dan variabel penerimaan diri memiliki skor minimal 45 dan skor

⁶⁰ Tim Penyusun, Pedoman karya Ilmiah, (Jember:IAIN Jember,2021), 83.

maksimal 91. Dukungan sosial memiliki skor rata-rata 71.5714 dan untuk penerimaan diri memiliki skor rata-rata 67.8961. Standar deviasi pada dukungan sosial memiliki nilai 12.76140 sedangkan penerimaan diri memiliki nilai standar deviasi sebesar 11.19161.

2. Deskripsi Kategorisasi Data

Setelah perhitungan *mean* sudah diketahui dan skor standar deviasi setiap variabel, kemudian nilai tersebut dipakai untuk menentukan seberapa rendah, sedang, atau tinggi nilai tingkatan dari setiap responden terhadap variabel. Peneliti menggunakan rumus sebagai pedoman untuk menentukan kategori data. Rumus- rumus ini dirangkum kedalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.3
Rumus Pedoman Kategorisasi Data Variabel

Rumus	Kategori
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

penjelasan:

$M = Mean$

$SD = Standar Deviasi$

a. Kategorisasi Dukungan Sosial

Tabel 4.4
Hasil uji kategorisasi dukungan sosial

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	3,9	3,9	3,9
	Sedang	31	40,3	40,3	44,2
	Tinggi	43	55,8	55,8	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Sumber : diolah SPSS 25.0 for windows

Pada hasil dari kategorisasi data, maka dapat dilihat bahwa 3 orang memiliki tingkat dukungan sosial rendah dengan nilai sebesar 3,9%, dan 31 orang memiliki tingkat dukungan sosial sedang dengan nilai 40,3%, dan 43 orang memiliki tingkat dukungan sosial tinggi dengan nilai 55,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan cenderung memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi. Dukungan sosial yang tinggi ini didapatkan dari dukungan keluarga.

b. Kategorisasi Penerimaan Diri

Tabel 4.5
Hasil uji kategorisasi penerimaan diri

		Frequen	Percent	Valid percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	32	41,6	41,6	41,6
	Tinggi	45	58,4	58,4	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Sumber : diolah SPSS 25.0 for windows

Mengacu pada hasil dari data kategorisasi, didapatkan nilai bahwa 32 orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan memiliki tingkat penerimaan diri sedang dengan presentase 41,6% dan 45 orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan memiliki tingkat penerimaan diri tinggi dengan presentase sebesar 58,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri orangtua cukup baik karena dukungan sosial yang diterima juga baik. Hal ini akan membuat orangtua lebih maksimal lagi dalam pengasuhan anak sehingga akan membuat tumbuh kembang anak menjadi baik.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan guna melihat variabel yang diteliti berdistribusi normal. Metode yang digunakan yaitu *kolmogorov smirnov* dengan berfokus pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih besar $>0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7259.66767514
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.058
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : diolah SPSS 25.0 for windows

Mengacu pada hasil uji normalitas, maka disimpulkan bahwa dukungan sosial dan penerimaan diri memiliki nilai residu yang berdistribusi normal karena nilai signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas diterapkan dengan tujuan untuk melihat apakah bentuk hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat melihat apakah dapat membentuk garis lurus atau tidak. Adapun kriteria dalam pengujian uji linieritas adalah nilai sig dari linieritas lebih besar dari $>0,05$ berarti menunjukkan adanya hubungan yang linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil uji linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PD * DS	Between Groups	(Combined)	7989.569	44	181.581	3.799	.000
		Linearity	6016.835	1	6016.835	125.875	.000
		Deviation from Linearity	1972.734	43	45.878	.960	.556
	Within Groups		1529.600	32	47.800		
	Total		9519.169	76			

Sumber : diolah SPSS 25.0 for windows

Berdasarkan hasil uji linieritas, data dalam penelitian dukungan sosial dan penerimaan diri dengan melihat nilai *deviation from linearity* 0,556 (sig.>0,05) Maka bisa dikatakan dukungan sosial dengan penerimaan diri terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diterapkan pada guna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan. Penerapan uji hipotesis menggunakan korelasi *produt moment pearson*. Terdapat pedoman dalam pengujian hipotesis yang menentukan tingkat hubungan dalam penelitian ini:

Tabel 4.8
Pedoman Tingkat Korelasi

Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Penjelasan
0,00 – 0,20	terlalu rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat

0,81 – 1,00	sangat kuat
-------------	-------------

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		dukungan sosial	penerimaan diri
dukungan sosial	Pearson Correlation	1	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
penerimaan diri	Pearson Correlation	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : diolah SPSS 25.0 for windows

Uji hipotesis memakai korelasi *product moment pearson* menunjukkan hasil dari nilai signifikan 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, jika dilihat dari *pearson correlation* dengan nilai 0,779 dan melihat pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa tingkat korelasi dukungan sosial dengan penerimaan diri memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan melihat skor pedoman kategori 0,61 -0,80. Hasil dari *pearson correlation* menunjukkan sifat positif, dalam artian orang tua akan cenderung memiliki tingkat penerimaan diri yang lebih baik apabila dukungan sosial yang diterima baik. Sebaliknya, orang tua akan memiliki penerimaan diri yang rendah ketika dukungan yang diterima rendah.

D. Pembahasan

1. Tingkat Dukungan Sosial Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Asih Kraksaan

Dari analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui tingkatan atau kategorisasi dukungan sosial yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus. Peneliti membuat tiga kategori yaitu rendah, sedang, tinggi. Dari ketiga kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 didapatkan bahwa 3 orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan (3,9%) memiliki dukungan sosial yang rendah. Selain itu 31 orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan (40,3%) memiliki dukungan sosial yang sedang. Sedangkan sebanyak 43 orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan (55,8%) memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi, jumlah ini merupakan jumlah terbanyak jika dibandingkan dengan kategori yang lain, dalam artian dukungan sosial orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan mencapai nilai yang tinggi.

Orangtua yang merasakan akan mendapatkan dukungan sosial yang baik, ketika mendapatkan telah mendapatkan dukungan yang tepat dari lingkungan sekitarnya. Bantuan yang diberikan apat berupa bantuan fisik maupun psikis. Bantuan tersebut dapat membuat dan membentuk orangtua anak berkebutuhan khusus merasa mendapatkan keuntungan atas ketersediannya dukungan bagi pada orangtua yang memiliki stres dan diharapkan dapat

meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Sumber dukungan dapat dijangkau dari orang terdekatnya seperti keluarga inti yang terdiri dari pasangan, orangtua, kakak atau adik yang dapat saling menguatkan. Bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dapat berbentuk pengasuhan, bantuan finansial, dan bantuan jasa. Selanjutnya bantuan dari teman, sahabat, kerabat.

Dalam penelitian ini dukungan sosial yang didapatkan pada orang tua anak berkebutuhan khusus lebih sering didapatkan dalam anggota keluarga. Bantuan lain juga didapatkan dari lingkungan sekitar seperti teman, kerabat, dan lingkungan sekitar untuk mengurangi tingkat stres dalam menerapkan pola asuh untuk anak berkebutuhan khusus.

Seseorang yang memiliki tingkat dukungan sosial sedang, akan merasakan mempunyai seseorang yang memperhatikannya, menghargainya, memiliki nasib yang sama. Seseorang yang memiliki dukungan sosial dengan tingkat sedang akan memiliki rasa kepemilikan yang baik jika dibandingkan dengan orang yang memiliki tingkat dukungan sosial rendah.

Orangtua yang memiliki tingkat dukungan sosial tinggi akan cenderung melakukan hal yang positif didalam hidupnya. Apabila tingkat dukungan sosial yang diterima tinggi hal ini tentunya akan menurunkan stres pada orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan.

Dilihat dari data penelitian didapatkan orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan cukup banyak yang memiliki dukungan sosial tinggi, artinya faktor yang mempengaruhi efektivitas dukungan sosial.

Dukungan sosial yang diberikan sudah diberikan sudah tepat dan efektif serta penerima dukungan telah merasakan manfaat dari dukungan yang diterimanya. Merujuk pada penelitian bisa dikatakan mayoritas orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan telah memiliki dan merasakan orang yang memperhatikan, menghargai, dan saling memiliki.

2. Tingkat Penerimaan Diri Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan

Berdasarkan hasil kategorisasi data atau tingkat penerimaan diri yang orangtua anak berkebutuhan khusus miliki. Peneliti mendapatkan hasil tingkat kategori penerimaan diri yaitu sedang dan tinggi. Kategori tingkat sedang terdapat 32 orangtua yang memiliki penerimaan diri sedang (41,6%) dan dalam kategori tingkat tinggi terdapat 45 orangtua dengan penerimaan diri tinggi di SLB Dharma Asih Kraksaan ini (58,4%) dan jumlah ini merupakan jumlah terbanyak dibandingkan dengan tingkat penerimaan diri sedang. Artinya penerimaan diri orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan ini terbilang baik.

Orangtua bisa dikatakan dapat menerima dirinya sendiri memiliki gambaran yang bersifat positif mengenai segala hal yang ada dikehidupan dirinya, dapat menjaga emosi dengan baik, dapat dengan mudah berinteraksi dengan orang disekitarnya, dan mempunyai tujuan hidup yang jelas.

Seseorang yang memiliki tingkat penerimaan diri tinggi akan menganggap bahwa menerima kelebihan dan kekurangan dalam diri sebagai

awal dari pembentukan rasa percaya diri. Perasaan menerima segala aspek kelebihan dan kekurangan pada orangtua anak berkebutuhan khusus akan menjadi langkah awal dalam lancarnya keberlangsungan pola asuh pada anak berkebutuhan khusus. Orangtua dengan kategori penerimaan diri tinggi akan merasa minder dengan kekurangan dan keterbatasan dalam diri serta tidak akan iri dengan kelebihan atau hal yang dimiliki orang lain sehingga kebahagiaan akan terus dirasakan apabila seseorang memiliki tingkat penerimaan diri tinggi.

Orangtua yang memiliki penerimaan diri pada kategori tinggi tidak hanya mampu menerima kondisi anak, akan tetapi juga akan mampu mencukupi kebutuhan anak baik kebutuhan primer maupun sekunder. Jika orangtua sudah mampu memenuhi kebutuhan anak dengan baik, maka secara otomatis hal tersebut akan memacu tumbuh kembang anak yang baik. Untuk itu dibutuhkan penerimaan diri yang baik sebagai awal dalam pembentukan perkembangan anak.

Orangtua yang memiliki tingkat penerimaan diri pada kategori sedang hanya dapat sebatas menyadari dan mengakui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya sebagai bekal dalam menjalani keberlangsungan hidupnya. Sikap penerimaan diri pada kategori ini ditunjukkan oleh pengakuan terhadap kelebihan atau keistimewaan orang lain yang dijadikan sebagai dasar dorongan untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti maka diketahui bahwa cukup banyak orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih

Kraksaan penerimaan diri yang tinggi, artinya mayoritas orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan telah mampu menerima segala aspek kehidupan.

3. Hubungan Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Asih Kraksaan

Adanya dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitarnya bisa membuat nyaman untuk penerimaan diri orang tua, karena dengan adanya dukungan sosial, para orang tua yang mempunyai anak dengan kondisi tersebut merasa mendapatkan perhatian seperti dorongan, empati, kepedulian, nasehat, maupun arahan. Peristiwa ini sejalan dengan pendapat Rogers, yang mana ketika seseorang mampu untuk menerima pengalaman dalam kehidupannya sendiri maka dirinya juga akan bergerak untuk menerima pengalaman pada orang lain. orang lain dalam artian disini adalah anaknya sendiri. Dengan artian bahwa apabila orang tua bisa menerima dirinya maka akan lebih bisa menerima kondisi anaknya walaupun dengan kondisi berkebutuhan khusus.⁶¹ Apabila hal ini dilaksanakan secara terus menerus, maka orang tua tersebut tidak ada rasa terabaikan dan tidak merasa sendiri. Oleh karena itu dengan adanya dukungan sosial tersebut, dapat memicu tumbuh kembang anak menjadi baik. Apabila dukungan sosial yang diterima oleh orang tua anak berkebutuhan khusus tinggi, maka akan semakin baik juga atas penerimaan dirinya. Sebaliknya apabila tingkat dukungan sosial yang diterima

⁶¹ Anwar F. Abdullah,dkk, "Harga diri, Dukungan Sosial, Dan Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Tunanetra", *Jurnal Psikologi*, vol. 14 No.1. Juni 2021, 108.

rendah, maka penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus juga akan semakin rendah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nevi Ika Pratiwi dengan judul “Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua”. Hasil tersebut mendapatkan adanya hubungan karena nilai yang diperoleh berdasarkan koefisien korelasinya 0,648 dengan sig 0,000<0,005. Semakin tinggi dukungan sosial, maka akan semakin tinggi juga penerimaan dirinya.⁶²

Mengacu pada hasil pengujian hipotesis dengan memakai korelasi *product moment* diketahui terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan. Hasil tersebut ditemukan bahwa nilai koefisien (r) pada tabel 4.9 bernilai 0,779. Jika dilihat dari pedoman tingkat korelasi dalam tabel 4.8 kedua variabel tersebut mempunyai tingkat hubungan kuat, karena tingkat korelasinya 0,61 – 0,80. Nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif mengandung arti bahwa semakin tinggi dukungan sosial akan membuat penerimaan diri membaik. Dan ketika dukungan yang diterima rendah akan membuat tingkat penerimaan diri juga rendah.

Namun observasi saat pra penelitian, peneliti melihat bahwa ada orang tua yang enggan untuk mengakui kondisi anaknya yang berkebutuhan khusus, bahkan tindakan yang mereka lakukan terhadap anak mereka sangat tidak

⁶² Neni Ika Pratiwi, “Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua”.

mencerminkan perilaku yang baik. Apabila hal ini terjadi berkepanjangan akan memicu dampak negatif bagi anak, terutama menghambat anak dalam hal tumbuh kembangnya. Mereka beranggapan bahwa tidak gampang menjadi orang tua yang anaknya mempunyai keterbatasan, belum lagi ketika lingkungan sekitar yang mengejek anak mereka dan lain segala macamnya, hal itu yang membuat para orang tua susah dalam proses penerimaan dirinya terhadap anaknya. Namun, apabila orang tua bisa menahan dan menerima semua keadaan yang telah terjadi kepadanya maka bisa memudahkan perasaan malu yang mereka rasakan sebelumnya. Orang tua yang mempunyai tingkat penerimaan diri yang baik akan lebih mudah dalam berpikir secara jernih dan akan lebih bagus dalam menerapkan pola asuh anaknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan sosial orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan berada dalam kategori tinggi sebesar 55,8 %. Artinya, sebagian orangtua memiliki dukungan sosial yang baik akan tetapi masih belum maksimal. Hal ini berarti bahwa semua aspek dengan turunan indikator dari dukungan sosial yang diterima orangtua sudah baik, namun ada beberapa indikator yang belum mampu dicapai yaitu terdapat beberapa saudara dari orangtua anak berkebutuhan khusus selalu menyalahkan pola asuh tanpa memberikan saran. Sedangkan untuk selebihnya berada dalam kategori tingkat sedang sebanyak 31 orang dengan presentase sebesar 40,3% dan berada dalam kategorisasi rendah sebanyak 3 orang dengan presentase sebesar 3,9%.
2. Tingkat penerimaan diri pada orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan berada di kategori tinggi sebesar 58,4% sebanyak 45 responden. Artinya, sebagian besar orangtua sudah memiliki penerimaan diri yang baik namun belum maksimal, yang mana masih ada orangtua yang merasakan kecemasan terhadap anaknya bahkan rasa malu yang dirasakan sebelumnya, yang mana dalam hal ini tingkat penerimaan diri orangtua

masih perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk selebihnya, nilai kategori tingkat sedang sebanyak 32 orang sebesar 41,6%.

3. Hasil analisa memaparkan jika ada hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai *pearson correlation* sebesar 0,779, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan berada dalam tingkat hubungan kuat.

B. Saran

1. Bagi SLB Dharma Asih Kraksaan

Diharapkan bagi lembaga dengan adanya penelitian ini semoga bisa lebih bisa meningkatkan tingkat dukungannya agar proses penerimaan dirinya semakin baik.

2. Bagi Orang Tua

Semoga bisa menerima keadaan anaknya dan diharapkan lebih perhatian dalam aktivitas anaknya terutama bagi orang tua yang mendampingi anaknya dirumah.

3. Bagi Mahasiswa

Semoga karya nantinya menjadi penambah wawasan dan semoga bagi para pembaca dapat memahami isi dari penelitian ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang ingin membuat karya serupa disarankan untuk menambah butir pernyataan dalam instrumen yang lebih banyak dari yang sudah dipakai

peneliti. Agar penelitian yang dilaksanakan nantinya akan lebih bervariasi lagi. Dikarenakan keterbatasan penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu variabel independen yaitu dukungan sosial. Karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan diri seperti harga diri, konsep diri, adaptasi. Selain itu peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode kualitatif agar data yang didapatkan lebih mendalam melalui wawancara maupun observasi agar informasi yang diterima lebih beragam.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Izzah, Nida Mukhlisatul *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Luar Biasa (SLB)*. (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).
- Al-qur'anulkarim. Mushaf Madinah. Bandung: Jabal Raudhoh. 2010.
- Ambarsari, Maria Agustin. *Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Tangerang: PT Human Persona Indonesia. 2022.
- Ayuning, Asyharinur. "konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus", no.1 (januari 2022) 35-39.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia 2021.
- Desiningrum, Dinie Ratri. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: 2016.
- Dewinda, Herio Rizki Dewinda. Bradha Affarhouk. "Penerimaan Diri Pada Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita Ditinjau dari Aservitivitas". *tajdid*, No. 2 (November 2019) 130.
- Dharma, Surya. "Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan", 16.
- Dianto, Mori. "Profil Dukungan Sosial Orang tua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan", *Jurnal conseling care*, No.1 (april 2017) 45.
- F, Anwar. Dkk. "Harga diri, Dukungan Sosial, Dan Penerimaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Tunanetra". *Jurnal Psikologi*, No.1 (Juni 2021) 108.
- Fisipol. *Pengertian Indikator*. UIN Medan Area: (desember 2021).
- Gusti, Notonagoro Sabdo. "Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Setting Sekolah Menengah Atas di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat", *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, No. 3. 3 (september 2021) 533.
- Habibi, Ali. Elly Hamidah. Dkk. "Kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus Melakukan Kebersihan Diri".
- Hamid, Abdul. Ni Ketut Eka Yulianti. "Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong untuk Melanjutkan Studi Kejenjang Perguruan Tinggi". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. No.1 (Januari-Juni 2019). 49.
- Hamzah, Amir Hamzah. Lidia Susanti. *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik*. Malang: Literasi Nusantara. 2020.

- Humaedi. "Pengasuhan (Good Parenting) Bagi Anak dengan Disabilitas". 124.
- Jember, UIN KHAS. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN KhAS Jember.2021.
- Kaylana, Cruisietta. Sri Yanthi Yosepha. "Pengaruh *Green Marketing* dan *Brand Image* Terhadap Keputusan Pembelian Produk *The Body Shop* Indonesia". *Jurnal Ilmiah M-Progres*.NO.1(Januari 2020).
- Khalif, Abdul. Abdurrohimi. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pada Narapidana DI Lapas Perempuan Kelas II A Semarang". *Jurnal Prosiding Berkala Psikologi*. (2019) 243.
- Kirana, Aulia. Agustini. "Dukungan Sosial Guru Dalam Upaya Membimbing Kemandirian Anak *Moderat Intellectual Disability*". *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*. No.2 (2018).
- Kusrini, Woro. Nanik Prihartanti. "Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali". *Jurnal Penelitian Humaniora*. No 2 (Agustus 2014).
- Leni, Tri. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Orangtua Dengan Anak Autisme, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Lestari, Mayang Indah. Tatiyani. "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja".2019.
- Maharani, Devira. Muhammad Ali Adriansyah. "Hubungan Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptasi Sosial pada Anak Yang Menjadi Korban Perceraian Orangtua". *Jurnal Ilmiah Psikologi*. No.4 (Desember 202) 909.
- Maslihah, Sri. "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyelesaian di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT ASSYFA *Boarding School* Subang Jawa Barat", *Jurnal Psikologi Undip*, vol 10. No. 2, oktober 2011.
- Moedasir, Andiana. Visi dan Misi adalah; perbedaan, tujuan, dan contoh, diakses dari <https://majoo.id/solusi/detail/visi-dan-misi>. Pada tanggal 17 juni 2023 pukul 14.46.
- Muiz, Fahmi Abdul. Faizal Mulia Z, Erry Sunarya. "Pengaruh Dukungan Sosial dan kemampuan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (studi Empiris Pada PT.BRIS POEY Trans)". *Jurnal of Economic, Business and Accounting*.
- Nawawi, Imam Muhyiddin Yahya Bin Syaraf. *Syarah Hadits Arba'in*, (Jakarta: DIVA Press, 2021).

- Nida, Fatma Laili Khoirun. "komunikasi bagi anak berkebutuhan khusus". *jurnal komunikasi penyiaran islam*. no.2 (Juli-Desember 2013) 165.
- Nuryati, Nunung. Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Kuningan: UNISA Press. 2022.
- Pancawati, Ririn. "Penerimaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Anak Autis". No1(2013) 24.
- Pandiangan, Silvia. *Hubungan Penerimaan Diri dengan Dukungan Sosial Suami dengan Stres Kerja Wanita Karir, 2020*.
- Penyusun, Tim. Pedoman karya Ilmiah. Jember: IAIN Jember. 2021.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember. 2022.
- Permatasari, Vera. Witrin Gamayanti. "Gambaran Penerimaan Diri (*self-Acceptance*) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. No.1 (juni 2019)140.
- Pratiwi, Neni Ika. "Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua".
- Rahmawan, Farah Rizki. Selviana, "Hubungan *Adversity Quotient* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi". *Jurnal IKRA_ITH Humaniora*. No.1 (maret 2021) 71.
- Rahmawati, Siti. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan Diri Orangtua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. No.1.(maret 2017) 20.
- Ramadhati, Aulia. *Hubungan Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Penerimaan Diri Pada Lansia*. (Skripsi, UIN sultan Syarif Kasim Riau).
- Rukajat, Ajat. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020.
- Sulthon. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: PT RajaGrafindo Persada. 2020.
- Swarjana, I Ketut. Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stres Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan. Yogyakarta:penerbit Andi. 2022.

- Trianti, Titin. “Perbedaan Hasil Belajar Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dan *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK”. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. No.2 (2020).
- Utami, Karina Putri. Yeny Duriana Wijaya. “Hubungan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Konflik Pekerjaan Keluarga pada Ibu Bekerja”. *Jurnal Psikologi*. No,1 (Juni 2018) 3.
- Wijaya, David. *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2019.





Lampiran - Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reka Ardiani
NIM : D20195014
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UTN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada kalim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 08 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Reka Ardiani
NIM D20195014

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

Nomor : B. 1634 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 05 /2023 30 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Isa Abib Yakub, S.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Reka Ardiani

NIM : D20195014

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Psikologi Islam

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Asih Kraksaan "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah



- Surat Selesai Penelitian



**YAYASAN DHARMA ASIH KABUPATEN PROBOLINGGO
SLB DHARMA ASIH KRAKSAAN**

Jl. Mayjen Sutoyo No 56 Kraksaan Telp. (0335) 841388

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 114 / SLB.DA/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISA ABIB YAKUP, S. Pd
NIP : 19640726 198703 1 005
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Sekolah : Jl. Mayjen Sutoyo No 56 Kraksaan

Meneragkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : REKA ARDIANI
NIM : D20195014
Jurusan : Psikologi Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi di SLB Dharma Asih Kraksaan Dengan waktu yang sudah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kraksaan, 21 Juni 2023
Kepala Sekolah

ISA ABIB YAKUP, S. Pd
NIP : 19640726 198703 1 005

Judul	Variabel	Sub variabel/ Aspek	Indikator	Metode penelitian	Sumber data	Rumusan Penelitian	Hipotesis
<p>“ Hubungan Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan”</p>	<p>1. Dukungan sosial (V.X)</p> <p>(teori Sarafino)</p>	<p>1. Dukungan Emosional</p> <p>2. Dukungan Penghargaan</p> <p>3. Dukungan Instrumental</p> <p>4. Dukungan Informasional</p>	<p>1. Dukungan Emosional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat perhatian • Mendapat rasa nyaman <p>2. Dukungan Penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merasa dihormati • Mendapatkan persetujuan atas ide yang dilakukan <p>3. Dukungan Instrumental</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapat bantuan finansial • Mendapat bantuan 	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis koresional. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan sensus atau sampling total yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada seluruh populasi karena dibawah 100 responden yaitu 77 siswa</p>	<p>Observasi, dokumentasi, angket atau kuisioner.</p>	<p>1. Bagaimana tingkat dukungan sosial orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan?</p> <p>2. Bagaimana tingkat penerimaan diri orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan?</p> <p>3. Bagaimana hubungan</p>	<p>H0 : dukungan sosial tidak memiliki hubungan dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.</p> <p>Ha : dukungan sosial memiliki hubungan dengan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.</p>

			<p>jasa</p> <p>4. Dukungan Informasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan saran • Mendapatkan informasi yang dibutuhkan 	<p>sehingga seluruh populasi tersebut dapat dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden yang memberikan informasi.</p>		<p>dukungan sosial dengan penerimaan diri orangtua anak berkebutuhan khusus di SLB Dharma Asih Kraksaan?</p>	
	<p>2. Penerimaan Diri (V.Y) (teori Potret)</p>	<p>1. Menghargai anak</p> <p>2. Menilai anak</p> <p>3. Mengenal kebutuhan anak</p> <p>4. Mencintai anak tanpa syarat</p>	<p>1. Menghargai anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pujian terhadap sikap baik anak • Mengakui usaha anak <p>2. Menilai anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat memberikan 				



potensi yang unik pada anak

- Dapat menerima segala kelebihan dan kekurangan anak

3. Mengenal kebutuhan anak

- Mampu membedakan antara kebutuhan anak dengan kebutuhan lainnya

- Mampu mencukupi kebutuhan anak

4. Mencintai anak tanpa syarat

- Tekun dalam

			menjaga anak • Bersyukur atas keberadaan anak				
--	--	--	---	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Successive Interval		Transformasi Data Variabel Dukungan Sosial																						total		
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	l		
2,6 53	3,8 78	2,84 8	4,36 6	3,14 8	2,88 6	3,87 1	2,99 6	2,69 7	2,71 7	2,93 4	4,19 5	2,81 6	2,76 7	2,98 5	2,81 7	3,05 6	2,65 9	2,72 8	3,31 7	3,34 0	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	76,340	
2,6 53	3,8 78	3,90 7	3,04 0	4,27 3	2,88 6	2,70 3	2,99 6	3,73 7	2,71 7	2,93 4	4,19 5	2,81 6	2,76 7	2,98 5	4,11 0	4,05 8	3,86 7	2,72 8	4,44 3	4,51 3	2,57 9	3,78 9	2,93 6	3,70 0	85,213	
3,7 42	3,8 78	3,90 7	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	3,69 7	3,66 9	2,93 4	2,85 7	2,81 6	2,76 7	2,98 5	1,00 0	1,00 0	1,83 3	2,72 8	2,24 0	3,34 0	1,00 0	1,86 6	2,00 3	2,70 6	1,72 2	65,757
3,7 42	3,8 78	3,90 7	4,36 6	4,27 3	4,20 7	3,87 1	4,15 5	2,69 7	3,66 9	2,93 4	4,19 5	3,93 9	3,87 1	2,98 5	4,11 0	3,05 6	2,65 9	4,07 9	3,31 7	3,34 0	3,80 3	3,78 9	2,93 9	3,70 0	91,480	
3,7 42	3,8 78	3,90 7	3,04 0	3,14 8	4,20 7	3,87 1	4,15 5	3,73 7	3,66 9	4,05 9	4,19 5	3,93 9	3,87 1	2,98 5	4,11 0	3,05 6	2,65 9	4,07 9	4,44 3	3,34 0	3,30 3	3,78 9	4,07 9	3,70 0	93,463	
2,6 53	2,7 70	2,84 8	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	3,73 7	3,66 9	2,93 4	2,85 7	2,81 6	2,76 7	2,98 5	2,81 7	3,05 6	2,65 9	2,72 8	3,31 7	3,34 0	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	73,391	
2,6 53	3,8 78	2,84 8	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 7	2,69 7	3,66 9	4,05 9	2,85 7	2,81 6	2,76 7	2,98 5	2,81 7	3,05 6	2,65 7	4,07 9	3,31 7	3,34 0	2,57 9	3,78 9	4,07 9	3,70 0	79,678	
2,6 53	2,7 70	2,00 3	1,93 7	2,17 8	1,00 0	1,00 0	2,99 6	1,95 4	1,00 0	2,03 1	4,19 5	1,00 0	1,93 3	2,10 2	2,81 7	2,14 2	3,86 7	2,72 8	2,24 0	3,34 0	1,00 0	1,86 6	2,00 0	1,00 0	52,753	
3,7 42	3,8 78	3,90 7	4,36 6	4,27 3	4,20 7	3,87 1	4,15 5	3,73 7	3,66 9	4,05 9	4,19 5	3,93 9	3,87 1	2,98 5	4,11 0	3,05 6	2,65 9	4,07 9	3,31 7	3,34 0	3,80 3	3,78 9	2,93 9	3,70 0	92,743	
1,0 00	1,9 59	1,00 0	3,04 0	3,14 8	1,88 2	2,70 3	2,04 7	1,00 0	2,00 8	2,03 1	2,85 7	1,94 6	1,00 0	2,01 8	2,2,14 7	2,14 2	1,83 3	1,72 2	2,24 0	3,34 0	1,76 0	2,66 2	2,93 6	2,48 7	55,579	
3,7 42	3,8 78	3,90 7	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	3,73 7	3,66 8	4,05 9	4,19 5	3,93 9	3,87 7	2,98 2	4,11 0	3,05 2	2,65 7	4,07 8	3,31 0	3,34 0	2,57 0	2,66 6	2,93 3	2,48 7	77,979	
3,7 42	3,8 78	2,84 8	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	2,69 7	2,71 7	2,93 4	2,85 7	2,81 6	2,76 7	2,98 5	2,81 7	3,05 6	2,65 9	2,72 8	3,31 7	2,27 2	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	72,529	
3,7 42	2,7 70	2,84 8	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	2,69 7	2,71 7	4,05 9	4,19 5	2,81 6	3,87 1	2,98 5	4,11 0	3,05 6	2,65 9	2,72 8	4,44 3	3,34 0	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	78,350	

1,9 36	2,7 70	2,00 3	1,93 7	2,17 8	1,88 2	1,86 0	2,04 7	1,95 4	2,00 8	2,93 4	1,82 7	1,94 6	1,93 3	2,98 5	2,81 7	2,14 2	3,86 7	2,72 8	2,24 0	2,27 2	1,00 0	1,86 6	2,00 3	1,00 0	54, 134
3,7 42	3,8 78	2,00 3	1,00 0	2,17 8	1,00 0	1,00 0	2,99 6	2,69 7	2,00 8	4,05 9	4,19 5	1,94 6	1,00 0	4,01 8	4,11 0	1,00 0	2,65 9	2,72 8	2,24 0	1,00 0	2,57 9	1,86 6	4,07 9	1,00 0	60, 981
2,6 53	1,9 59	2,00 3	1,93 7	2,17 8	1,00 0	1,00 0	2,04 7	1,95 4	1,00 0	2,93 4	2,85 7	1,94 6	1,93 3	2,10 2	1,82 5	2,14 2	1,83 3	2,72 8	2,24 0	3,34 0	1,76 0	1,86 6	2,93 6	2,48 7	52, 660
3,7 42	3,8 78	3,90 7	3,04 0	3,14 8	2,88 6	3,87 1	2,99 6	3,73 7	3,66 9	2,93 4	4,19 5	3,93 9	1,93 3	2,10 2	2,81 7	2,14 2	3,86 7	4,07 9	3,31 7	2,27 2	2,57 9	2,66 2	2,00 3	3,70 0	79, 417
3,7 42	3,8 78	3,90 7	3,04 0	3,14 8	2,88 6	1,00 0	2,04 7	1,95 4	2,00 8	2,03 1	4,19 5	3,93 9	1,93 3	2,10 2	2,81 7	2,14 2	3,86 7	4,07 9	3,31 7	2,27 2	2,57 9	2,66 2	2,00 3	3,70 0	71, 251
1,9 36	1,9 59	2,00 3	1,93 7	4,27 3	1,88 2	1,00 0	2,04 7	1,95 4	1,00 0	2,03 1	2,85 7	1,00 0	1,00 0	4,01 8	1,82 5	2,14 2	1,83 3	1,72 2	2,24 0	3,34 0	2,57 9	1,86 6	2,93 6	1,72 2	53, 103
3,7 42	2,7 70	2,84 8	3,04 0	4,27 3	2,88 6	3,87 1	2,99 6	2,69 7	3,66 9	2,93 4	4,19 5	3,93 9	2,76 7	4,01 8	2,81 7	3,05 6	3,86 7	2,72 8	3,31 7	3,34 0	3,80 3	2,66 2	4,07 9	3,70 0	84, 016
1,0 00	1,9 59	2,00 3	4,36 6	2,17 8	1,88 2	1,86 0	2,04 7	1,95 4	1,00 0	1,00 0	2,85 7	2,81 6	2,76 7	2,10 2	1,00 0	2,14 2	1,83 3	1,00 0	3,31 7	2,27 2	1,76 0	2,66 2	2,00 3	1,72 2	51, 502
3,7 42	3,8 78	1,00 0	3,04 0	1,00 0	2,88 6	2,70 3	2,04 7	1,00 0	2,71 7	2,93 4	4,19 5	2,81 6	1,93 3	1,00 0	2,81 9	2,14 2	2,65 9	2,72 8	1,00 0	2,27 2	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	61, 176
3,7 42	2,7 70	3,90 7	3,04 0	4,27 3	4,20 7	2,70 3	2,99 6	3,73 7	2,71 7	4,05 9	2,85 7	2,81 6	2,76 7	4,01 8	2,81 7	3,05 6	2,65 9	4,07 9	3,31 7	3,34 0	1,76 0	3,78 9	2,00 3	2,48 7	79, 917
1,9 36	1,0 00	1,00 0	1,93 7	2,17 8	1,88 2	1,00 0	2,04 7	1,00 0	1,00 0	2,03 1	1,82 7	1,94 6	1,00 0	2,10 2	1,00 0	2,14 2	1,00 0	1,72 2	2,24 0	2,27 2	1,00 0	1,86 6	2,00 3	1,72 2	40, 854
2,6 53	2,7 70	2,00 3	1,93 7	4,27 3	2,88 6	3,87 1	4,15 5	2,69 7	1,00 0	2,03 1	2,85 7	1,94 6	1,93 3	4,01 8	2,81 7	4,05 8	1,83 3	2,72 8	4,44 3	4,51 3	1,76 0	2,66 2	2,00 3	2,48 7	70, 333
1,9 36	1,0 00	1,00 0	1,93 7	2,17 8	1,00 0	1,00 0	2,99 6	1,95 4	1,00 0	2,03 1	2,85 7	1,94 6	1,00 0	4,01 8	1,82 5	2,14 2	1,83 3	1,72 2	3,31 7	2,27 2	1,76 0	1,86 6	2,00 3	1,72 2	49, 175
1,9 36	2,7 70	2,84 8	1,93 7	3,14 8	1,00 0	2,70 3	2,99 6	3,73 7	2,71 7	2,03 1	2,85 7	2,81 6	1,93 3	2,10 2	2,81 7	3,05 8	3,86 7	2,72 8	4,44 3	4,51 3	1,00 0	1,00 0	4,07 9	2,48 7	68, 523

2,6 53	3,8 78	2,84 8	4,36 6	3,14 8	2,88 6	3,87 1	4,15 5	3,73 7	2,71 7	4,05 9	2,85 7	2,81 6	3,87 1	2,98 5	4,11 0	4,05 8	3,86 7	2,72 8	4,44 3	4,51 3	2,57 9	3,78 9	4,07 9	2,48 7	87, 501
1,0 00	1,0 00	1,00 0	1,00 0	3,14 8	2,88 6	3,87 1	2,99 6	1,95 4	2,00 8	2,03 1	4,19 5	1,00 0	1,00 0	2,98 5	2,81 7	4,05 8	1,00 0	4,07 9	1,00 0	4,51 3	3,80 3	1,00 0	1,00 0	3,70 0	59, 046
1,9 36	1,9 59	2,00 3	1,93 7	4,27 3	4,20 7	2,70 3	4,15 5	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,85 7	1,94 6	1,93 3	4,01 8	4,11 0	3,05 6	1,83 3	1,72 2	2,24 0	4,51 3	3,80 3	1,00 0	1,00 0	3,70 0	63, 904
3,7 42	2,7 70	2,84 8	3,04 0	4,27 3	2,88 6	3,87 1	4,15 5	2,69 7	3,66 9	2,93 4	4,19 5	3,93 9	3,87 1	2,98 5	2,81 7	4,05 8	3,86 7	4,07 9	3,31 7	4,51 3	3,80 3	3,78 9	2,93 6	3,70 0	88, 755
2,6 53	2,7 70	2,84 8	4,36 6	3,14 8	2,20 7	2,70 3	2,99 6	2,69 7	3,66 9	2,93 4	2,85 7	2,81 6	3,87 1	4,01 8	2,81 7	4,05 8	2,65 9	2,72 8	3,31 7	4,51 3	3,80 3	2,66 2	4,07 9	2,48 7	81, 674
2,6 53	2,7 70	1,00 0	3,04 0	2,17 8	2,88 6	1,86 0	2,99 6	1,95 4	2,00 8	2,03 1	2,85 7	1,00 0	1,93 3	1,00 0	1,82 5	3,05 6	2,65 9	2,72 8	3,31 7	3,34 0	2,57 9	2,66 2	2,93 6	1,72 2	58, 991
2,6 53	2,7 70	2,84 8	3,04 0	2,17 8	1,88 2	2,70 3	2,99 6	3,73 7	1,00 0	1,00 0	2,85 7	1,00 0	1,87 1	4,01 8	2,81 7	2,14 2	3,86 7	1,00 0	2,24 0	2,27 2	2,57 9	1,86 6	2,00 3	1,00 0	60, 337
1,0 00	1,0 00	1,00 0	1,93 7	2,17 8	1,88 2	1,86 0	2,04 7	1,00 0	2,00 8	2,03 1	2,85 7	1,94 6	1,00 0	4,01 8	1,82 5	2,14 2	1,83 3	1,00 0	2,24 0	1,00 0	1,76 0	1,86 6	2,00 3	1,00 0	44, 432
3,7 42	2,7 70	3,90 7	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	3,73 7	3,66 9	2,93 4	2,85 7	2,81 6	2,76 7	2,98 5	4,11 0	3,05 6	2,65 9	2,72 8	3,31 7	3,34 0	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	76, 832
3,7 42	3,8 78	2,00 3	3,04 0	4,27 3	2,88 6	3,87 1	2,99 6	1,00 0	3,66 9	4,05 9	4,19 5	3,93 9	1,00 0	2,10 2	4,11 0	4,05 8	3,86 7	4,07 9	4,44 3	4,51 3	2,57 9	2,66 2	4,07 9	2,48 7	83, 531
2,6 53	1,9 59	2,00 3	3,04 0	4,27 3	1,88 2	2,70 3	2,99 6	2,69 7	2,00 8	4,05 9	1,00 0	2,81 6	2,76 7	2,98 5	1,82 5	2,14 2	2,65 9	2,72 8	2,24 0	2,27 2	2,57 9	1,00 0	4,07 9	1,00 0	62, 363
1,9 36	1,9 59	2,00 3	1,00 0	2,17 8	1,88 2	1,86 0	4,15 5	1,95 4	1,00 0	2,03 1	2,85 7	1,00 0	1,00 0	2,10 2	1,82 5	2,14 2	1,00 0	2,00 0	2,24 0	2,27 2	1,00 0	1,86 6	2,00 3	2,48 7	45, 868
2,6 53	3,8 78	2,84 8	3,04 0	4,27 3	2,88 6	3,87 1	2,99 6	3,73 7	2,71 7	2,93 4	4,19 5	2,76 6	2,98 7	4,11 0	3,05 6	2,65 9	2,72 8	3,31 7	4,51 3	2,57 9	3,78 9	2,93 6	2,48 7	80, 774	
3,7 42	3,8 78	2,84 8	4,36 6	4,27 3	2,88 6	3,87 1	4,15 5	2,69 7	2,69 8	2,93 4	2,85 7	1,00 0	1,00 0	2,10 2	2,81 7	4,05 8	3,86 7	1,72 2	2,24 0	2,27 2	3,80 3	1,86 6	2,93 6	1,00 0	68, 381

3,7 42	3,8 78	2,84 8	3,04 0	4,27 3	1,88 2	3,87 1	2,04 7	3,73 7	2,00 8	2,93 4	1,82 7	3,93 9	2,76 7	2,10 2	1,00 0	3,05 6	3,86 7	4,07 9	3,31 7	4,51 3	2,57 9	1,00 0	4,07 9	3,70 0	76, 088
1,0 00	1,9 59	1,00 0	1,93 7	2,17 8	1,00 0	1,00 0	2,04 7	1,00 0	2,03 1	2,4,19 5	1,94 6	3,93 3	2,1,00 0	1,1,00 0	2,2,14 2	1,1,00 0	1,1,00 0	2,2,24 0	2,2,27 2	1,1,76 0	1,1,00 0	2,2,00 3	4,2,00 7	3,2,48 7	43, 138
3,7 42	3,8 78	3,90 7	3,04 0	4,27 3	2,88 6	3,87 1	4,15 5	3,73 7	3,66 9	4,05 9	4,19 5	3,87 6	4,01 8	2,81 7	3,05 6	3,86 7	2,72 8	4,44 3	3,34 0	3,80 3	3,78 9	4,07 9	3,70 0	91, 742	
1,9 36	2,7 70	1,00 0	1,93 7	4,27 3	1,88 2	1,86 0	4,15 5	1,95 4	2,00 8	2,03 1	4,19 5	1,94 6	3,93 3	4,01 8	1,1,00 0	3,05 6	1,1,00 0	2,2,24 0	3,3,34 0	3,1,00 0	1,1,86 6	2,2,00 3	1,2,72 2	1,1,72 2	56, 125
3,7 42	1,9 59	2,00 3	3,04 0	2,17 8	2,88 6	2,70 3	4,15 5	3,73 7	2,71 7	2,93 4	2,85 7	2,81 6	2,76 7	2,2,10 2	2,2,81 7	2,2,14 2	2,65 9	2,72 8	2,2,24 0	3,3,34 0	2,57 9	3,78 9	2,93 6	2,48 7	70, 314
3,7 42	2,7 70	3,90 7	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	3,73 7	3,66 9	2,93 4	2,85 7	2,81 6	2,76 7	4,98 5	3,11 0	2,05 6	2,65 9	2,72 8	3,3,31 7	3,3,34 0	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	76, 832
1,0 00	3,8 78	2,00 3	3,04 0	2,17 8	2,88 6	2,70 3	4,15 5	1,95 4	1,00 0	4,05 9	1,82 7	3,93 9	2,76 7	4,01 8	1,1,82 5	4,05 8	1,1,83 3	1,1,00 0	3,3,31 7	2,2,27 2	2,57 9	1,2,00 0	2,2,93 6	2,2,48 7	64, 715
2,6 53	2,7 70	2,84 8	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	3,73 7	3,66 9	2,93 4	2,85 7	3,93 9	2,76 7	2,10 2	2,2,81 7	3,05 6	2,65 9	2,72 8	3,3,31 7	3,3,34 0	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	73, 632
2,6 53	2,7 70	2,84 8	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	3,73 7	3,66 9	4,05 9	4,19 5	1,94 6	3,87 1	4,01 8	2,81 7	4,05 8	3,86 7	2,72 8	4,4,3 3	3,3,34 0	3,80 3	3,78 9	4,07 9	2,48 7	83, 951
3,7 42	3,8 78	2,84 8	3,04 0	3,14 8	2,88 6	2,70 3	2,99 6	1,95 4	3,66 9	2,93 4	4,19 5	3,93 9	1,1,00 0	4,11 0	1,1,00 0	3,65 9	2,72 8	3,3,31 7	4,4,51 3	2,57 9	1,2,00 0	2,2,93 6	3,70 0	73, 410	
1,9 36	3,8 78	2,84 8	3,04 0	3,14 8	1,88 2	2,70 3	2,99 6	1,95 4	2,71 7	4,05 9	4,19 5	1,94 6	3,93 3	2,1,10 2	1,1,82 5	3,05 6	2,86 7	2,72 8	3,3,30 0	4,3,34 0	1,1,00 0	2,2,66 2	1,2,93 6	1,1,00 0	63, 936
1,9 36	2,7 70	2,00 3	3,04 0	2,17 8	1,00 0	1,86 0	4,15 5	1,00 0	2,00 0	1,00 0	2,85 7	1,00 0	1,93 3	2,2,10 2	2,2,81 7	3,05 6	3,86 7	2,72 8	3,3,31 7	4,4,51 3	1,1,00 0	3,3,78 9	2,2,93 6	1,1,00 0	59, 866
3,7 42	2,7 70	2,84 8	4,36 6	3,14 8	4,20 7	1,86 0	2,99 6	3,73 7	3,66 9	4,05 9	4,19 5	3,93 9	2,76 7	2,2,98 5	4,11 0	2,14 2	2,65 9	2,72 8	4,4,3 3	3,3,34 0	3,3,80 3	2,66 2	4,07 9	2,48 7	83, 741
3,7 42	2,7 70	3,90 7	3,04 0	4,27 3	2,88 6	3,87 1	2,99 6	2,73 7	2,71 7	4,05 9	2,85 7	2,81 6	2,76 7	4,2,4,2,81 8	2,2,05 8	2,65 9	4,4,07 9	3,3,31 7	3,3,34 0	2,57 9	3,78 9	2,93 6	2,48 7	81, 479	

3,7 42	2,7 70	2, 84 8	3, 04 0	4, 27 3	2, 88 6	2, 70 3	4, 15 5	2, 69 7	2, 00 8	2, 93 4	2, 85 7	2, 81 6	2, 76 7	2, 98 5	2, 81 7	3, 05 6	2, 65 9	2, 72 8	4, 44 3	3, 34 0	2, 57 9	2, 66 2	2, 93 6	2, 48 7	75, 189
3,7 42	3,8 78	2, 84 8	3, 04 0	4, 27 3	2, 88 6	2, 70 3	4, 15 5	3, 73 7	2, 71 7	2, 93 4	4, 19 5	3, 93 9	2, 76 7	4, 01 8	2, 81 7	4, 05 8	2, 65 9	2, 72 8	3, 31 7	4, 51 3	3, 80 3	3, 78 9	4, 07 9	3, 70 0	87, 298
3,7 42	3,8 78	3, 90 7	3, 04 0	3, 14 8	1, 00 0	2, 70 3	2, 04 7	3, 73 7	2, 00 8	2, 93 4	4, 19 5	3, 93 9	1, 93 3	2, 10 2	4, 11 0	2, 14 2	3, 86 7	2, 72 8	2, 24 0	3, 34 0	2, 57 9	2, 66 2	4, 07 9	3, 70 0	75, 762
3,7 42	3,8 78	2, 84 8	4, 36 6	2, 17 8	2, 88 6	2, 70 3	2, 04 7	1, 95 4	3, 66 9	4, 05 9	2, 85 7	2, 81 6	3, 87 1	2, 10 2	2, 81 7	2, 14 2	3, 86 7	2, 72 8	2, 24 0	2, 27 2	2, 57 9	2, 66 2	2, 93 6	2, 48 7	72, 707
3,7 42	3,8 78	2, 84 8	1, 00 0	4, 27 3	1, 00 0	1, 00 0	1, 00 0	3, 73 7	3, 66 9	2, 93 4	2, 85 7	2, 81 6	2, 76 7	1, 00 0	2, 81 7	1, 00 0	3, 86 7	2, 72 8	2, 24 0	4, 51 3	1, 00 2	2, 66 2	4, 07 9	3, 70 0	67, 127
3,7 42	3,8 78	2, 84 8	4, 36 6	4, 27 3	4, 20 7	2, 70 3	4, 15 5	3, 73 7	3, 66 9	4, 05 9	2, 85 7	3, 93 9	3, 87 1	2, 98 5	2, 81 7	4, 05 8	2, 65 9	4, 07 9	4, 44 3	3, 34 0	3, 80 2	2, 66 2	4, 07 9	2, 48 7	89, 715
1,9 36	3,8 78	2, 00 3	1, 93 7	3, 14 8	2, 88 6	1, 86 0	4, 15 5	3, 73 7	2, 00 8	2, 03 1	4, 19 5	2, 81 6	3, 87 1	2, 98 5	2, 81 7	3, 05 6	3, 86 7	2, 72 8	2, 24 0	4, 51 3	3, 57 9	3, 78 9	2, 00 3	2, 48 7	73, 525
1,9 36	1,0 00	2, 00 3	3, 04 0	3, 14 8	2, 88 6	1, 86 0	4, 15 5	1, 95 4	2, 00 8	4, 05 9	1, 82 7	1, 94 6	2, 76 7	2, 98 5	1, 82 5	4, 05 8	2, 65 9	1, 72 2	3, 31 7	2, 27 2	1, 76 0	1, 86 6	2, 00 3	3, 70 0	62, 758
2,6 53	2,7 70	3, 90 7	4, 36 6	3, 14 8	1, 88 2	3, 87 1	4, 15 5	2, 69 7	3, 66 9	2, 93 4	4, 19 5	1, 00 0	3, 87 1	4, 01 8	1, 00 0	1, 00 0	3, 86 7	2, 72 8	3, 31 7	4, 51 3	2, 57 9	2, 66 2	2, 00 3	2, 48 7	75, 290
3,7 42	1,0 00	2, 84 8	4, 36 6	1, 00 0	1, 88 2	2, 70 3	2, 04 7	3, 73 7	2, 71 7	4, 05 9	4, 19 5	2, 81 6	3, 87 1	1, 00 0	2, 81 7	1, 00 0	3, 86 7	4, 07 9	1, 00 0	2, 27 2	2, 57 9	3, 78 9	2, 93 6	2, 48 7	68, 810
3,7 42	3,8 78	1, 00 0	1, 00 0	4, 27 3	2, 88 6	1, 86 0	4, 15 5	2, 69 7	1, 00 0	1, 00 0	4, 19 5	1, 00 0	1, 00 0	4, 01 8	2, 81 7	4, 05 8	3, 86 7	2, 72 8	4, 44 3	3, 34 0	1, 00 0	3, 78 9	1, 00 0	1, 00 0	65, 748
1,9 36	2,7 70	2, 00 3	3, 04 0	2, 17 8	1, 00 0	1, 86 0	2, 99 6	3, 73 7	2, 00 8	2, 03 1	2, 85 7	1, 94 6	1, 00 0	1, 10 2	1, 82 5	2, 14 2	2, 65 9	4, 07 9	2, 24 0	2, 27 2	3, 80 3	3, 78 9	2, 93 6	3, 70 0	62, 909
2,6 53	2,7 70	2, 00 3	1, 93 7	3, 14 8	2, 88 6	3, 87 1	2, 04 7	3, 73 7	2, 71 7	4, 05 9	4, 19 5	2, 81 6	1, 93 3	1, 00 0	4, 11 0	1, 00 0	2, 65 9	2, 72 8	1, 00 0	3, 34 0	3, 80 3	2, 66 2	1, 00 0	1, 00 0	65, 076
3,7 42	1,9 59	3, 90 7	3, 04 0	2, 17 8	4, 20 7	2, 70 3	1, 00 0	1, 95 4	3, 66 9	4, 05 9	4, 19 5	2, 81 6	2, 76 7	2, 10 2	2, 81 7	2, 14 2	3, 86 7	4, 07 9	2, 24 0	2, 27 2	3, 80 3	2, 66 2	4, 07 9	2, 48 7	74, 746

2,6 53	1,9 59	2,00 3	1,93 7	1,00 0	1,88 2	3,87 1	1,00 0	2,69 7	2,71 7	2,93 4	1,00 0	1,94 6	1,00 0	2,10 2	1,82 5	2,14 2	3,86 7	4,07 9	2,24 0	4,51 3	2,57 9	1,00 0	2,93 6	1,00 0	56, 881
1,9 36	1,9 59	2,00 3	3,04 0	4,27 3	1,88 2	2,70 3	4,15 5	2,69 7	2,00 8	2,93 4	1,82 7	1,94 6	1,93 3	2,10 2	2,81 7	2,14 2	2,65 9	2,72 8	3,31 7	2,27 2	3,80 3	3,78 9	4,07 9	3,70 0	68, 705
3,7 42	1,9 59	3,90 7	3,04 0	2,17 8	4,20 7	2,70 3	1,00 0	1,95 4	3,66 9	4,05 9	4,19 5	2,81 6	2,76 7	2,10 2	2,81 7	2,14 2	3,86 7	4,07 9	2,24 0	4,51 3	2,57 9	1,00 0	2,93 6	1,00 0	71, 472
2,6 53	1,9 59	3,90 7	4,36 6	2,17 8	1,88 2	3,87 1	2,04 7	2,69 7	2,71 7	2,93 4	2,85 7	2,81 6	2,76 7	2,10 2	4,11 0	2,14 2	3,86 7	2,72 8	2,24 0	3,34 0	2,57 9	2,66 2	2,93 6	2,48 7	70, 844
1,9 36	2,7 70	2,00 3	4,36 6	4,27 3	2,88 6	2,70 3	2,99 6	2,69 7	2,00 8	2,03 1	4,19 5	1,94 6	1,93 3	4,01 8	2,81 7	3,05 6	3,86 7	4,07 9	3,31 7	4,41 3	1,00 0	3,78 9	2,00 3	1,00 0	72, 201
2,6 53	1,9 59	3,90 7	3,04 0	2,17 8	2,88 6	3,87 1	2,04 7	1,95 4	2,00 8	4,05 9	2,85 7	3,93 9	2,76 7	4,11 2	2,14 2	1,83 3	1,72 2	2,24 0	2,27 2	2,57 9	3,78 9	2,93 6	2,48 7	68, 339	
1,9 36	1,9 59	2,00 3	3,04 0	4,27 3	2,88 6	1,86 0	4,15 5	2,69 7	2,71 7	2,03 1	4,19 5	1,94 6	1,87 1	2,98 5	2,81 7	4,05 8	3,86 7	2,72 8	3,31 7	4,51 3	1,00 0	2,66 2	2,00 3	1,72 2	71, 240
3,7 42	1,9 59	2,84 8	4,36 6	3,14 8	2,88 6	3,87 1	4,15 5	1,00 0	2,00 8	4,05 9	1,82 7	2,81 6	2,76 7	2,98 5	2,81 7	1,00 0	3,86 7	2,72 8	1,00 0	4,51 3	2,57 9	3,78 9	1,00 0	2,48 7	70, 218



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Successive Interval			Transformasi Data Variabel Penerimaan Diri																				
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	total
3,52 4	2,79 0	2,69 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	4,05 5	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	3,72 4	4,33 2	3,92 7	2,99 2	3,92 8	3,39 3	2,00 9	2,58 7	4,46 9	3,11 5	1,94 6	1,88 2	77,92 3
3,52 4	2,79 0	1,94 5	2,08 7	4,33 2	1,94 5	4,05 5	3,15 5	3,03 0	3,73 7	3,66 4	3,72 4	2,78 9	2,47 7	4,39 1	3,92 8	3,39 3	2,00 9	1,92 9	4,46 9	2,06 6	4,04 2	1,00 0	70,48 0
1,00 0	1,89 6	1,00 0	1,00 0	2,89 4	1,00 0	2,56 8	3,15 5	3,03 0	1,00 0	1,91 4	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	4,14 1	1,00 0	2,20 9	1,00 0	1,94 6	1,00 0	45,65 8
3,52 4	3,98 4	3,74 1	3,30 8	4,33 2	4,29 5	4,05 5	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	3,72 4	4,33 2	3,92 7	4,39 1	3,92 8	3,39 3	2,96 8	3,55 9	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	88,73 2
3,52 4	3,98 4	3,74 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	4,05 5	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	3,72 4	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	4,14 1	2,58 7	4,46 9	3,11 5	2,87 1	2,58 0	79,81 0
2,17 6	2,79 0	2,69 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	2,61 3	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	3,22 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	61,49 7
3,52 4	3,98 4	2,69 1	3,30 8	2,89 4	2,91 1	4,05 5	4,42 6	3,03 0	2,71 3	2,61 3	1,92 3	2,78 9	3,92 7	2,99 2	3,92 8	2,17 3	2,96 8	1,92 9	4,46 9	3,11 5	2,87 1	3,63 7	72,87 0
2,17 6	1,89 6	1,94 5	2,08 7	2,89 4	1,94 5	4,05 5	4,42 6	2,07 1	2,71 3	1,00 0	1,92 3	2,78 9	2,47 7	1,83 2	3,92 8	2,17 3	1,00 0	1,00 0	2,20 9	1,00 0	2,87 1	1,00 0	51,41 1
3,52 4	3,98 4	3,74 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	4,05 5	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	3,72 4	4,33 2	3,92 7	4,39 1	3,92 8	3,39 3	2,96 8	3,55 9	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	87,34 8
2,17 6	1,89 6	1,00 0	1,00 0	2,89 4	1,00 0	2,56 8	2,13 5	3,03 0	1,00 0	1,91 4	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	2,00 9	1,00 0	2,20 9	1,00 0	1,00 0	2,58 0	45,53 7
3,52 4	2,79 0	1,94 5	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	3,66 4	3,72 4	2,78 9	2,47 7	4,39 1	2,47 5	1,00 0	2,96 8	2,58 7	3,22 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	64,43 7
3,52 4	2,79 0	2,69 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	2,61 3	2,66 3	2,78 9	2,47 7	4,39 1	3,92 8	2,17 3	4,14 1	2,58 7	3,22 9	2,06 6	4,04 2	3,63 7	69,09 8
3,52 4	2,79 0	2,69 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	3,73 7	2,61 3	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	4,14 1	2,58 7	4,46 9	3,11 5	2,87 1	2,58 0	67,33 1
3,52 4	1,89 6	1,00 0	1,00 0	2,89 4	1,00 0	4,05 5	2,13 5	2,07 1	1,00 0	1,91 4	2,66 3	4,33 2	2,47 7	1,83 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	1,92 9	3,22 9	2,06 6	1,94 6	2,58 0	53,15 8
3,52 4	1,89 6	1,00 0	2,08 7	4,33 2	1,00 0	4,05 5	4,42 6	4,18 1	1,00 0	3,66 4	1,00 0	2,78 9	3,92 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	2,96 8	1,92 9	4,46 9	1,00 0	1,94 6	1,88 2	61,93 4
3,52 4	1,00 0	1,94 5	2,08 7	2,89 4	1,00 0	2,56 8	2,13 5	2,07 1	1,97 4	1,91 4	1,00 0	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	1,00 0	1,00 0	2,20 9	1,00 0	1,94 6	2,58 0	49,74 7
2,17 6	2,79 0	1,94 5	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	2,66 3	2,78 9	1,00 0	4,39 1	2,47 5	1,00 0	2,96 8	3,55 9	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	69,48 7
2,17 6	2,79 0	1,94 5	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	2,66 3	2,78 9	1,00 0	4,39 1	2,47 5	1,00 0	2,96 8	3,55 9	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	69,48 7
3,52 4	1,00 0	1,94 5	1,00 0	2,89 4	1,00 0	1,00 0	2,13 5	3,03 0	1,97 4	1,00 0	1,92 3	1,00 0	2,47 7	1,00 0	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	3,22 9	1,00 0	2,87 1	1,88 2	46,08 7

2,17 6	2,79 0	2,69 1	3,30 8	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	3,73 7	2,61 3	3,72 4	4,33 2	2,47 7	2,99 2	3,92 8	2,17 3	4,14 1	2,58 7	4,46 9	2,06 6	2,87 1	3,63 7	71,27 0
1,00 0	1,89 6	1,00 0	2,08 7	1,68 0	1,00 0	2,56 8	3,15 5	2,07 1	1,00 0	1,91 4	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	1,00 0	1,00 0	2,20 9	1,00 0	1,00 0	1,00 0	40,48 5
3,52 4	2,79 0	1,00 0	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	2,61 3	1,92 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	4,46 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	61,65 4
3,52 4	2,79 0	3,74 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	4,05 5	4,42 6	3,03 0	2,71 3	3,66 4	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	3,92 8	3,39 3	2,96 8	2,58 7	3,22 9	2,06 6	2,87 1	3,63 7	74,09 3
2,17 6	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,89 4	1,94 5	2,56 8	2,13 5	2,07 1	1,97 4	1,00 0	1,00 0	2,78 9	2,47 7	1,83 2	3,92 8	3,39 3	2,96 8	1,00 0	3,22 9	1,00 0	1,94 6	2,58 0	47,90 6
3,52 4	2,79 0	1,94 5	2,08 7	2,89 4	1,94 5	4,05 5	4,42 6	3,03 0	3,73 7	3,66 4	3,72 4	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	4,14 1	3,55 9	3,22 9	3,11 5	2,87 1	3,63 7	72,49 8
3,52 4	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,89 4	1,94 5	2,56 8	3,15 5	2,07 1	1,00 0	1,91 4	1,00 0	2,78 9	2,47 7	1,83 2	1,00 0	3,39 3	2,00 9	1,00 0	3,22 9	1,00 0	1,00 0	1,88 2	44,68 2
2,17 6	1,89 6	2,69 1	3,30 8	4,33 2	4,29 5	2,56 8	4,42 6	4,18 1	3,73 7	2,61 3	1,92 3	2,78 9	2,47 7	1,83 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	3,22 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	66,19 2
3,52 4	2,79 0	2,69 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	4,05 5	4,42 6	4,18 1	2,71 3	3,66 4	2,66 3	4,33 2	2,47 7	4,39 1	3,92 8	2,17 3	4,14 1	3,55 9	3,22 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	77,00 3
3,52 4	1,00 0	3,74 1	3,30 8	4,33 2	1,00 0	4,05 5	4,42 6	4,18 1	3,73 7	2,61 3	3,72 4	4,33 2	3,92 7	4,39 1	3,92 8	3,39 3	4,14 1	3,55 9	4,46 9	3,11 5	1,00 0	3,63 7	79,53 2
2,17 6	1,89 6	2,69 1	2,08 7	2,89 4	1,94 5	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	3,66 4	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	3,22 9	2,06 6	2,87 1	3,63 7	61,74 6
3,52 4	2,79 0	2,69 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	4,05 5	4,42 6	3,03 0	3,73 7	3,66 4	2,66 3	4,33 2	3,92 7	4,39 1	2,47 5	3,39 3	4,14 1	3,55 9	3,22 9	3,11 5	2,87 1	3,63 7	80,19 9
2,17 6	3,98 4	2,69 1	3,30 8	2,89 4	2,91 1	4,05 5	3,15 5	3,03 0	3,73 7	2,61 3	2,66 3	2,78 9	3,92 7	4,39 1	2,47 5	2,17 3	4,14 1	2,58 7	4,46 9	3,11 5	2,87 1	3,63 7	73,79 1
3,52 4	2,79 0	2,69 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	4,05 5	4,42 6	4,18 1	3,73 7	2,61 3	1,00 0	4,33 2	2,47 7	4,39 1	2,47 5	3,39 3	4,14 1	1,92 9	3,22 9	2,06 6	4,04 2	2,58 0	74,62 1
2,17 6	2,79 0	2,69 1	1,00 0	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	2,61 3	1,92 3	2,78 9	2,47 7	1,83 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	3,22 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	58,51 0
1,00 0	1,89 6	1,00 0	1,00 0	2,89 4	1,00 0	2,56 8	4,42 6	3,03 0	2,71 3	1,91 4	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,00 9	1,00 0	3,22 9	2,06 6	1,94 6	1,88 2	49,47 7
2,17 6	2,79 0	2,69 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	3,73 7	3,66 4	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	3,55 9	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	69,06 1
3,52 4	3,98 4	3,74 1	3,30 8	2,89 4	1,00 0	4,05 5	4,42 6	4,18 1	1,97 4	3,66 4	1,92 3	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	1,00 0	2,00 9	1,00 0	4,46 9	1,00 0	2,87 1	2,58 0	67,32 9
2,17 6	2,79 0	3,74 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	2,56 8	3,15 5	4,18 1	2,71 3	3,66 4	2,66 3	4,33 2	2,47 7	2,99 2	3,92 8	3,39 3	2,96 8	1,00 0	3,22 9	3,11 5	2,87 1	3,63 7	72,14 3
2,17 6	1,00 0	1,00 0	1,00 0	1,68 0	1,00 0	2,56 8	4,42 6	3,03 0	2,71 3	1,91 4	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	1,00 0	1,00 0	1,00 0	3,22 9	1,00 0	1,94 6	1,88 2	45,29 5
2,17 6	3,98 4	2,69 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	2,56 8	4,42 6	3,03 0	3,73 7	2,61 3	2,66 3	2,78 9	3,92 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	2,96 8	3,55 9	3,22 9	3,11 5	2,87 1	3,63 7	73,39 3

2,17 6	2,79 0	1,00 0	2,08 7	2,89 4	1,94 5	2,56 8	3,15 5	2,07 1	1,97 4	1,91 4	1,92 3	2,78 9	1,00 0	1,83 2	2,47 5	1,00 0	2,00 9	1,92 9	3,22 9	1,00 0	1,94 6	1,88 2	47,58 7
2,17 6	1,00 0	1,00 0	3,30 8	4,33 2	2,91 1	4,05 5	3,15 5	4,18 1	2,71 3	3,66 4	2,66 3	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	4,14 1	3,55 9	4,46 9	2,06 6	2,87 1	3,63 7	73,01 8
2,17 6	1,00 0	1,00 0	1,00 0	1,68 0	1,00 0	2,56 8	3,15 5	2,07 1	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,78 9	2,47 7	1,83 2	2,47 5	1,00 0	2,00 9	1,00 0	3,22 9	1,00 0	1,00 0	1,88 2	39,34 1
3,52 4	2,79 0	3,74 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	2,56 8	4,42 6	4,18 1	3,73 7	2,61 3	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	3,22 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	70,00 0
1,00 0	1,89 6	1,94 5	1,00 0	4,33 2	1,94 5	2,56 8	4,42 6	2,07 1	1,97 4	1,00 0	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	1,00 0	3,39 3	2,00 9	1,00 0	2,20 9	1,00 0	1,00 0	1,00 0	46,02 6
2,17 6	2,79 0	1,94 5	3,30 8	4,33 2	1,00 0	2,56 8	3,15 5	4,18 1	2,71 3	2,61 3	1,92 3	2,78 9	3,92 7	2,99 2	3,92 8	1,00 0	4,14 1	1,92 9	4,46 9	2,06 6	4,04 2	2,58 0	66,56 7
2,17 6	2,79 0	2,69 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	3,73 7	3,66 4	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	68,09 0
2,17 6	2,79 0	1,00 0	2,08 7	2,89 4	1,00 0	2,56 8	3,15 5	4,18 1	1,97 4	1,00 0	1,92 3	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,00 9	1,00 0	4,46 9	2,06 6	1,94 6	2,58 0	56,71 6
2,17 6	2,79 0	2,69 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	3,66 4	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	1,00 0	2,17 3	2,96 8	2,58 7	2,20 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	60,05 4
3,52 4	3,98 4	2,69 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	4,05 5	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	3,72 4	4,33 2	3,92 7	2,99 2	3,92 8	3,39 3	4,14 1	3,55 9	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	86,07 2
2,17 6	3,98 4	3,74 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	2,66 3	2,78 9	3,92 7	4,39 1	3,92 8	3,39 3	4,14 1	2,58 7	3,22 9	3,11 5	2,87 1	3,63 7	77,04 0
3,52 4	2,79 0	1,94 5	3,30 8	2,89 4	1,00 0	2,56 8	3,15 5	4,18 1	2,71 3	1,91 4	1,92 3	2,78 9	1,00 0	1,00 0	1,00 0	2,17 3	2,00 9	1,92 9	4,46 9	3,11 5	2,87 1	1,00 0	55,27 0
3,52 4	2,79 0	1,00 0	2,08 7	2,89 4	1,94 5	1,00 0	4,42 6	3,03 0	1,97 4	1,91 4	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	1,00 0	3,39 3	2,96 8	1,00 0	3,22 9	3,11 5	1,00 0	1,00 0	52,54 7
1,00 0	1,89 6	2,69 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	1,00 0	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	3,55 9	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	63,30 3
3,52 4	3,98 4	2,69 1	2,08 7	4,33 2	2,91 1	2,56 8	4,42 6	3,03 0	2,71 3	2,61 3	2,66 3	2,78 9	2,47 7	4,39 1	2,47 5	2,17 3	2,96 8	3,55 9	4,46 9	3,11 5	4,04 2	3,63 7	73,63 6
2,17 6	2,79 0	2,69 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	3,03 0	2,71 3	3,66 4	2,66 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	2,96 8	2,58 7	3,22 9	2,06 6	2,87 1	2,58 0	62,54 8
3,52 4	3,98 4	2,69 1	3,30 8	2,89 4	2,91 1	2,56 8	3,15 5	4,18 1	2,71 3	2,61 3	3,72 4	4,33 2	2,47 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	4,14 1	3,55 9	3,22 9	2,06 6	2,87 1	3,63 7	73,43 8
2,17 6	2,79 0	2,69 1	3,30 8	4,33 2	1,94 5	1,00 0	3,15 5	3,03 0	3,73 7	3,66 4	2,66 3	1,00 0	3,92 7	4,39 1	3,92 8	1,00 0	2,96 8	1,00 0	2,20 9	2,06 6	2,87 1	1,00 0	60,85 2
2,17 6	2,79 0	1,94 5	2,08 7	4,33 2	1,94 5	4,05 5	4,42 6	4,18 1	1,97 4	3,66 4	1,92 3	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	1,00 0	2,96 8	1,92 9	4,46 9	1,00 0	2,87 1	2,58 0	63,04 7
3,52 4	1,89 6	1,00 0	3,30 8	4,33 2	1,94 5	2,56 8	4,42 6	2,07 1	1,97 4	2,61 3	1,00 0	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	2,17 3	4,14 1	1,00 0	4,46 9	1,00 0	2,87 1	1,88 2	61,92 0
3,52 4	2,79 0	3,74 1	3,30 8	4,33 2	2,91 1	2,56 8	4,42 6	3,03 0	3,73 7	2,61 3	3,72 4	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	4,14 1	2,58 7	4,46 9	3,11 5	4,04 2	2,58 0	78,75 7

3,52 4	1,89 6	1,00 0	3,30 8	2,89 4	1,94 5	2,56 8	4,42 6	2,07 1	1,97 4	2,61 3	1,92 3	2,78 9	3,92 7	2,99 2	3,92 8	2,17 3	2,00 9	1,92 9	4,46 9	3,11 5	1,94 6	1,88 2	61,30 1
3,52 4	2,79 0	1,00 0	1,00 0	2,89 4	1,00 0	4,05 5	4,42 6	3,03 0	1,97 4	2,61 3	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	1,00 0	2,00 9	2,58 7	4,46 9	1,00 0	2,87 1	3,63 7	57,61 2
3,52 4	1,00 0	3,74 1	2,08 7	2,89 4	2,91 1	2,56 8	4,42 6	4,18 1	3,73 7	3,66 4	1,00 0	4,33 2	3,92 7	1,00 0	3,92 8	3,39 3	4,14 1	1,00 0	4,46 9	3,11 5	1,00 0	3,63 7	69,67 5
3,52 4	1,00 0	1,00 0	3,30 8	4,33 2	1,00 0	4,05 5	4,42 6	4,18 1	3,73 7	1,00 0	1,92 3	4,33 2	3,92 7	4,39 1	1,00 0	2,17 3	2,96 8	3,55 9	3,22 9	1,00 0	1,94 6	1,00 0	63,00 9
2,17 6	2,79 0	2,69 1	3,30 8	4,33 2	1,00 0	2,56 8	2,13 5	2,07 1	1,97 4	1,91 4	1,00 0	4,33 2	2,47 7	4,39 1	2,47 5	1,00 0	2,00 9	1,00 0	3,22 9	1,00 0	1,94 6	1,88 2	53,69 9
1,00 0	1,89 6	1,00 0	2,08 7	2,89 4	1,00 0	4,05 5	4,42 6	1,00 0	1,97 4	1,00 0	1,00 0	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	4,14 1	1,92 9	2,20 9	2,06 6	1,00 0	1,88 2	53,67 7
3,52 4	3,98 4	2,69 1	1,00 0	4,33 2	1,94 5	2,56 8	2,13 5	2,07 1	1,97 4	3,66 4	2,66 3	4,33 2	2,47 7	2,99 2	2,47 5	3,39 3	1,00 0	3,55 9	1,00 0	3,11 5	1,94 6	1,88 2	60,72 2
3,52 4	1,00 0	1,94 5	3,30 8	1,00 0	4,29 5	4,05 5	2,13 5	1,00 0	3,73 7	1,91 4	2,66 3	2,78 9	3,92 7	1,83 2	1,00 0	2,17 3	2,96 8	1,92 9	2,20 9	1,00 0	1,94 6	1,88 2	54,23 2
1,00 0	1,89 6	1,00 0	3,30 8	2,89 4	2,91 1	4,05 5	1,00 0	2,07 1	1,97 4	1,91 4	1,00 0	4,33 2	2,47 7	2,99 2	3,92 8	2,17 3	2,00 9	1,92 9	4,46 9	1,00 0	1,94 6	1,00 0	53,27 7
2,17 6	1,00 0	1,94 5	1,00 0	4,33 2	1,94 5	2,56 8	3,15 5	2,07 1	1,97 4	1,91 4	1,92 3	4,33 2	2,47 7	2,99 2	2,47 5	1,00 0	2,00 9	1,92 9	4,46 9	1,00 0	4,04 2	2,58 0	55,30 6
3,52 4	1,00 0	1,94 5	3,30 8	1,00 0	4,29 5	4,05 5	2,13 5	1,00 0	3,73 7	1,91 4	2,66 3	2,78 9	3,92 7	1,83 2	1,00 0	2,17 3	2,96 8	1,92 9	2,20 9	1,00 0	1,94 6	1,88 2	54,23 2
2,17 6	3,98 4	1,94 5	3,30 8	2,89 4	1,94 5	4,05 5	4,42 6	2,07 1	1,97 4	3,66 4	1,00 0	2,78 9	2,47 7	2,99 2	2,47 5	1,00 0	2,00 9	1,92 9	4,46 9	1,00 0	1,94 6	1,88 2	58,41 0
3,52 4	2,79 0	1,00 0	3,30 8	4,33 2	1,00 0	2,56 8	2,13 5	1,00 0	1,97 4	1,91 4	1,92 3	4,33 2	3,92 7	2,99 2	2,47 5	1,00 0	2,96 8	1,00 0	2,20 9	1,00 0	1,00 0	1,00 0	51,37 2
1,00 0	1,89 6	1,94 5	3,30 8	1,68 0	1,94 5	4,05 5	3,15 5	2,07 1	1,00 0	3,66 4	1,00 0	4,33 2	2,47 7	2,99 2	2,47 5	1,00 0	4,14 1	1,92 9	3,22 9	1,00 0	2,87 1	3,63 7	56,80 0
3,52 4	2,79 0	1,94 5	1,00 0	2,89 4	1,94 5	4,05 5	4,42 6	2,07 1	1,00 0	2,61 3	1,92 3	4,33 2	1,00 0	2,99 2	2,47 5	1,00 0	2,00 9	1,92 9	4,46 9	1,00 0	2,87 1	2,58 0	56,84 3
2,17 6	1,89 6	1,00 0	3,30 8	4,33 2	1,94 5	1,00 0	2,13 5	2,07 1	1,97 4	3,66 4	1,00 0	2,78 9	1,00 0	1,00 0	1,00 0	1,00 0	4,14 1	3,55 9	2,20 9	1,00 0	1,94 6	3,63 7	49,78 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KUISIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Daftar Kuisisioner

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih.

Keterangan:

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

Skala Dukungan Sosial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya mau memahami kondisi anak saya				
2.	Orang disekitar saya selalu melindungi anak saya, dan itu membuat saya bahagia				
3.	Keluarga saya tidak memperdulikan kesehatan anak saya				
4.	Orangtua saya selalu memberikan nasehat ketika saya mengeluh tentang kondisi anak saya				
5.	Teman-teman saya selalu memberikan dukungan kepada saya terkait kondisi anak saya				
6.	Tidak ada yang mau mendengarkan keluhan saya ketika saya lelah saat mengasuh anak saya				
7.	Keluarga saya tidak membeda-bedakan anak saya				
8.	Teman terdekat saya mau untuk selalu mendengarkan keluhan yang saya rasakan				
9.	Tetangga saya selalu menghina kondisi anak saya				
10.	Orangtua saya menganggap keberadaan anak saya tidak penting				
11.	Keluarga saya mendukung penuh terhadap setiap keputusan yang berkaitan dengan kondisi anak				

	saya				
12.	Pasangan saya selalu memberikan dukungan atas keputusan saya terkait pola asuh anak				
13.	Keluarga saya cuek ketika saya melakukan suatu tindakan terhadap anak saya				
14.	Orangtua saya sering memberikan uang untuk biaya terapi anak saya				
15.	Kerabat saya memberikan obat-obatan untuk anak saya				
16.	Suami/istri saya tidak memberikan biaya pengobatan untuk anak saya				
17.	Teman saya menawarkan terapi gratis untuk anak saya				
18.	Ketika saya tidak berada dirumah, keluarga saya membantu menjaga anak saya				
19.	Tidak ada yang mau menjaga anak saya ketika saya bekerja				
20.	Kerabat saya sering memberikan saran terkait pola asuh anak saya				
21.	Teman saya memberikan masukan bagaimana cara menasehati anak ketika sedang tantrum				
22.	Keluarga saya tidak memberikan informasi ketika anak saya tantrum				
23.	Suami/ Istri saya tidak pernah memberikan usulan terkait cara meningkatkan progres belajar anak saya				
24.	Keluarga saya selalu memberitahu tentang tempat terapi yang terbaik untuk anak saya				
25.	Saudara saya selalu menyalahkan pola asuh saya tanpa memberikan saran				

Skala Penerimaan Diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mengajak anak saya bermain agar tidak merasa jenuh				
2.	Saya tidak mau membantu anak saya ketika sedang mengerjakan tugas sekolahnya				
3.	Saya jarang menemani anak saya untuk melakukan hobinya				
4.	Saya selalu memberikan hadiah ketika anak saya berhasil melakukan sesuatu				
5.	Saya selalu memuji anak saya ketika dapat belajar dengan baik				
6.	Saya kesal ketika anak saya melakukan sesuatu sangat lambat				
7.	Saya selalu mengajarkan anak saya untuk selalu merapikan mainannya ketika selesai bermain				
8.	Saya membiarkan anak saya untuk mencoba banyak hal, agar wawasannya bertambah luas				
9.	Saya mendukung minat apa yang disukai anak saya				
10.	Saya yakin anak saya mempunyai potensi yang bisa dikembangkan				
11.	Saya malu untuk mengakui anak saya				
12.	Terkadang saya menyalahkan diri sendiri ketika melihat kondisi anak saya				
13.	Saya membelikan peralatan sekolah yang dibutuhkan anak saya				
14.	Saya selalu menyisihkan uang untuk biaya terapi anak saya				
15.	Saya tidak peduli dengan kebutuhan anak saya				
16.	Saya menabung untuk keperluan masa depan anak saya				
17.	Saya selalu memberikan vitamin untuk anak saya				
18.	Saya sabar ketika anak saya sedang tantrum				
19..	Saya kesal ketika anak saya sedang tantrum				
20.	Anak saya merupakan anugerah yang paling indah bagi saya				
21.	Saya yakin anak saya membawa kebahagiaan dalam keluarga				
22.	Saya malu memiliki anak dengan kondisi anak berkebutuhan khusus				

23.	Saya malu mengajak anak saya untuk pergi jalan-jalan				
-----	--	--	--	--	--



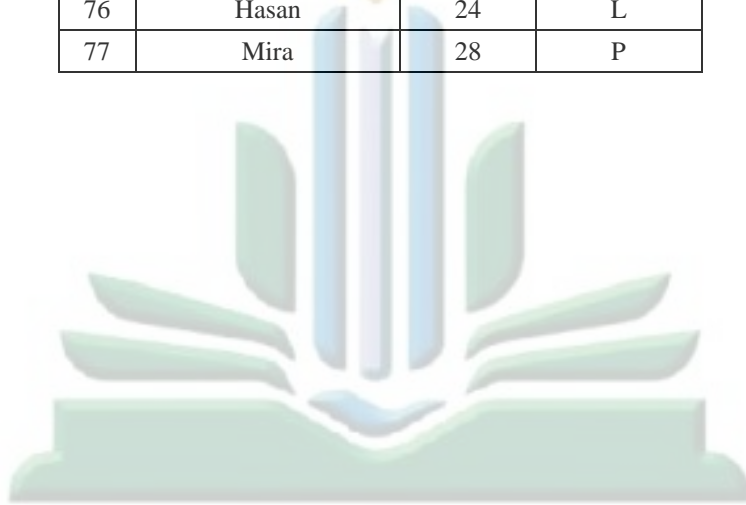
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Data Responden Penelitian

No	Nama	Usia	P/R
1	Holifah	32	p
2	Asmaul Husna	33	p
3	Safi'I	56	L
4	Huzami	40	L
5	Nur Azizah	50	p
6	Liana Raudina	25	P
7	Mariam	34	P
8	Joko	37	L
9	Sholehati	40	P
10	Minah	26	P
11	Kusmiati	42	P
12	Arif	34	L
13	Ely Susanti	40	P
14	Luluk	31	P
15	Ahmad Risky	34	L
16	Wardah	24	P
17	Iis	41	P
18	Fauzi	45	L
19	Raudah	28	P
20	Nur Azizah	26	P
21	Karimah	32	P
22	Suparman	42	L
23	Suparmi	38	P
24	Lilis	29	P
25	Arkha	28	L
26	Rudi	35	L
27	Roni Huda	39	L
28	Susmiati	29	P
29	Tukiran	40	L
30	Ana	27	P
31	Ninin	42	P
32	Tuminah	40	P
33	Menik	33	P
34	Lilik	32	P

35	Lukman	37	L
36	Bima Yoga L	35	L
37	Salsa	27	P
38	Nira	33	P
39	Sopiatun	34	P
40	Imam	33	L
41	Niwar	44	L
42	Putri	30	P
43	Pia	33	P
44	Hayatun	38	P
45	Amir	37	L
46	Cahyani	26	P
47	Harrisma W	35	P
48	Lestari	32	P
49	Maimunah	45	P
50	Ikrimah	26	P
51	Lisa	23	P
52	Heri	41	L
53	Adi	42	L
54	Sri Tarni	47	P
55	Hamid	36	L
56	Faiq	55	P
57	Torakmi	48	P
58	Haris	36	L
59	Syamaid	39	P
60	Soleh	40	L
61	Ubaidillah	47	L
62	Maimunah	38	P
63	Azmina	30	P
64	Damar	34	L
65	Maulana	43	L
66	Kirun	39	L
67	Suryati	35	P
68	Umarun	43	L
69	Ilhamudin	39	L
70	Maulidia	22	P

71	Ridwan	32	L
72	Nur	37	P
73	Davin	30	L
74	Martinah	37	P
75	Satimah	41	P
76	Hasan	24	L
77	Mira	28	P



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial

Item	r hitung	r tabel 0,220 (5%)	Sig	Keterangan
X.1	0,648	0,220	0,000	Valid
X.2	0,571	0,220	0,000	Valid
X.3	0,711	0,220	0,000	Valid
X.4	0,543	0,220	0,000	Valid
X.5	0,530	0,220	0,000	Valid
X.6	0,664	0,220	0,000	Valid
X.7	0,630	0,220	0,000	Valid
X.8	0,335	0,220	0,003	Valid
X.9	0,625	0,220	0,000	Valid
X.10	0,712	0,220	0,000	Valid
X.11	0,548	0,220	0,000	Valid
X.12	0,342	0,220	0,002	Valid
X.13	0,660	0,220	0,000	Valid
X.14	0,676	0,220	0,000	Valid
X.15	0,223	0,220	0,052	Valid
X.16	0,574	0,220	0,000	Valid
X.17	0,438	0,220	0,000	Valid
X.18	0,495	0,220	0,000	Valid
X.19	0,597	0,220	0,000	Valid
X.20	0,567	0,220	0,000	Valid
X.21	0,421	0,220	0,000	Valid
X.22	0,567	0,220	0,000	Valid
X.23	0,552	0,220	0,000	Valid
X.24	0,433	0,220	0,000	Valid
X.25	0,537	0,220	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas Penerimaan Diri

Item	r hitung	r tabel 0,220 (5%)	Sig	Keterangan
Y.1	0,392	0,220	0,000	Valid
Y.2	0,605	0,220	0,000	Valid
Y.3	0,754	0,220	0,000	Valid
Y.4	0,531	0,220	0,000	Valid
Y.5	0,435	0,220	0,000	Valid
Y.6	0,627	0,220	0,000	Valid
Y.7	0,333	0,220	0,003	Valid
Y.8	0,475	0,220	0,000	Valid
Y.9	0,654	0,220	0,000	Valid
Y.10	0,751	0,220	0,000	Valid
Y.11	0,692	0,220	0,000	Valid
Y.12	0,766	0,220	0,000	Valid
Y.13	0,284	0,220	0,012	Valid
Y.14	0,303	0,220	0,007	Valid
Y.15	0,490	0,220	0,000	Valid
Y.16	0,429	0,220	0,000	Valid
Y.17	0,370	0,220	0,001	Valid
Y.18	0,552	0,220	0,000	Valid
Y.19	0,701	0,220	0,000	Valid
Y.20	0,499	0,220	0,000	Valid
Y.21	0,742	0,220	0,000	Valid
Y.22	0,651	0,220	0,000	Valid
Y.23	0,648	0,220	0,000	Valid

Hasil Uji Reabilitas

a. Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	25

b. Penerimaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	23

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7259.66767514
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.058
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PD * DS	Between Groups	(Combined)	7989.569	44	181.581	3.799	.000
		Linearity	6016.835	1	6016.835	125.875	.000
		Deviation from Linearity	1972.734	43	45.878	.960	.556
	Within Groups		1529.600	32	47.800		
Total		9519.169	76				

Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		dukungan sosial	penerimaan diri
dukungan sosial	Pearson Correlation	1	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
penerimaan diri	Pearson Correlation	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DOKUMENTASI

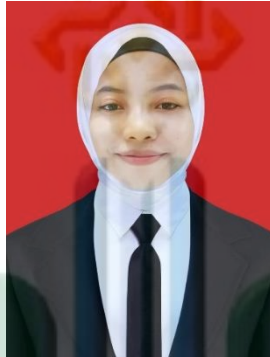
Foto Saat Penelitian





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Reka Ardiani
NIM : D20195014
Tempat / Tanggal Lahir : Kotabaru, 05 September 2001
Alamat : Jati, Desa Jeruk Soksok, Kecamatan Binakal,
Kabupaten Bondowoso
Email : rekaardiani925@gmail.com
Fakultas : Dakwah
Prodi : Psikologi Islam

Riwayat Pendidikan : 1. SDS Betung Estate (2007-2013)

2. MTs Al Ihsan Tanah Grogot (2013-2016)

3. MA Al Ihsan Tanah Grogot (2016-2019)

4. UIN KH Achmad Siddiq Jember (2019-2023)